

**KORELASI KETERSEDIAAN KOLEKSI BUKU TEKS
DENGAN MINAT MAHASISWA MEMBACA
DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS BINA DARMA
PALEMBANG PADA MAHASISWA SISTEM INFORMASI**



SKRIPSI

**OLEH:
HUSNUL KHOTIMATUNISA
NIM: 1554400044**

**Diajukan
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP)
Pada Program Studi Ilmu Perpustakaan**

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG
2018**

NOMOR : B-1889/Un.09/1 V.1/PP.01/09/2018

SKRIPSI

**KORELASI KETERSEDIAAN KOLEKSI BUKU TEKS DENGAN MINAT MAHASISWA
MEMBACA DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS BINA DARMA PALEMBANG
(STUDI KASUS PADA MAHASISWA SISTEM INFORMASI)**

Yang telah disusun dan dipersiapkan oleh
HUSNUL KHOTIMATUNISA
NIM. 1554400044

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 12 September 2018

Susunan Dewan Pembimbing dan Penguji

Ketua Dewan Penguji



Dolla Sobari, M.Ag
NIP. 19700121 200003 1 003

Sekretaris



M. Siranudin Fakri, M.Hum
NIDN 0229017904

Pembimbing I



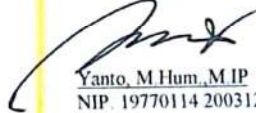
Prof. Dr. H.J. Suyuthi Pulungan, M.A
NIP. 19560713 198503 1 001

Penguji I



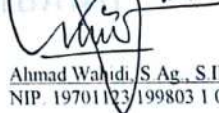
Dolla Sobari, M.Ag
NIP. 19700121 200003 1 003

Pembimbing II



Yanto, M.Hum, M.IP
NIP. 19770114 200312 1 003

Penguji II



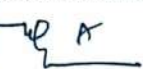
Ahmad Wahidi, S.Ag., S.IP., M.Pd.I
NIP. 19701123 199803 1 005

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S IP)

Tanggal, 27 September 2018



Dekan
Fakultas Adab dan Humaniora



Dr. Nor Huda, M.Ag., M.A.
NIP. 19701114 200003 1 002

Ketua Program Studi
Ilmu Perpustakaan



Yanto, M.Hum, M.IP
NIP. 19770114200312 1 003

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Naskah skripsi yang disusun oleh:

Nama : Husnul Khotimatunisa

Nim : 1554400044

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Yang berjudul **“KORELASI KETERSEDIAAN KOLEKSI BUKU TEKS DENGAN MINAT MAHASISWA MEMBACA DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS BINA DARMA PALEMBANG (STUDI KASUS PADA MAHASISWA SISTEM INFORMASI)”**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Pada Tanggal, 20 Juli 2018

Pembimbing I,



Prof. Dr. H.J. Suvuthi Pulungan, M.A
NIP. 19560713 198503 1 001

Pembimbing II,



Yanto, M.Hum., M.IP
NIP. 19770114 200312 1 003

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudari
Husnul Khotimatunisa

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Raden Fatah Palembang
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul **"KORELASI KETERSEDIAAN KOLEKSI BUKU TEKS DENGAN MINAT MAHASISWA MEMBACA DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS BINA DARMA PALEMBANG (STUDI KASUS PADA MAHASISWA SISTEM INFORMASI)"**

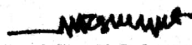
Yang ditulis oleh:

Nama : Husnul Khotimatunisa
Nim : 1554400044
Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, 20 Juli 2018
Pembimbing I


Prof. Dr. H.J. Suyuthi Pulungan, M.A
NIP. 19560713 198503 1 001

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudari
Husnul Khotimatunisa

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Raden Fatah Palembang
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul **“KORELASI KETERSEDIAAN KOLEKSI BUKU TEKS DENGAN MINAT MAHASISWA MEMBACA DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS BINA DARMA PALEMBANG (STUDI KASUS PADA MAHASISWA SISTEM INFORMASI)”**.

Yang ditulis oleh:

Nama : Husnul Khotimatunisa
Nim : 1554400044
Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, 20 Juli 2018
Pembimbing II



Yanto, M.Hum., M.IP
NIP. 19770114 200312 1 003

PERNYATAAN ORISINILITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis yang diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka dan apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya siap menanggung sanksi dari fakultas dan dicabut gelar kesarjanaan saya.

Palembang, 12 September 2018

Yang Menyatakan,



Husnul Khotimatunisa

NIM. 1554400044

PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Husnul Khotimatunisa
NIM : 1554400044
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Humaniora
Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Hak Bebas Royalti *Non-Eksklusif (Exclusive Royalty Free Right)* atas karya saya yang berjudul **“Korelasi Ketersediaan Koleksi Buku Teks Dengan Minat Mahasiswa Membaca Di Perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang (Studi Kasus Pada Mahasiswa Sistem Informasi)”**, beserta perangkat yang ada jika diperlukan. Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini maka Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang berhak untuk menyimpan, mengalih medikan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap dicantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai hak pemilik cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Di buat di : Palembang
Pada tanggal: 12 September 2018
Yang menyatakan,



Husnul Khotimatunisa
NIM. 1554400044

MOTTO DAN DEDIKASI

Motto:

“Keikhlasan dan rasa bersyukur adalah kunci dari sebuah kesabaran” (NISA)

“Jangan jadikan keinginanmu sangat terobsesi dan berambisi tanpa diiringi doa dan usaha, karena pada hakekatnya Allah akan memberikan kebutuhanmu dengan menyampingkan keinginanmu”.

Hasil karya ini kudedikasikan kepada:

- Kedua orang tuaku yang sangat kucinta, kusayangi dan yang selalu berdoa dan bersusah payah demi kesuksesan anakmu ini, Bapakku H. Hidayat dan terutama untuk Ibuku Kasirah yang selalu memberikan kasih sayang yang tak henti-hentinya untukku
- Untuk kakak-kakakku, Tegar Amrullah dan Gufron Prayogi, terima kasih atas bantuannya selama ini, baik secara moral maupun material. Saudara perempuanku Elita dan Nina Husna terima kasih atas kasih sayang, pengorbanan serta dukungan kalian demi keberhasilanku.

- Terima kasih untuk dosen-dosenku, terutama bagi pembimbingku yang selalu memberikan arahan, masukan dan bimbingannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Sahabat-sahabatku dari kita SMP sampai sekarang, Desi, Sela, dan Siska Arlani terima kasih telah memberikan motivasi satu sama lain, semoga kita tetap menjadi sahabat yang selalu mengingatkan untuk jalan kebaikan dan kita menjadi orang-orang yang sukses dimasa yang akan datang.
- Teman-teman seperjuangan skripsi, Septa, Sutri, Rahma, dan juga teman-teman sekelasku Ilmu Perpustakaan angkatan 2013 Pus B, Kirti, Kurnia, Hermonika, Isti dan Maya, terima kasih sudah mengenal kalian selama ini dan saling membantu dalam perkuliahan.
- Terima kasih adik-adikku, Desi Ratnasari dan Surnita untuk kebersamaan selama kita bersama.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT., yang telah memberikan Rahmat dan Ridho-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi sebagai syarat wisuda. Shalawat serta salam kita junjungkan kepada Nabi Muhammad SAW., beserta keluarga, sahabat dan para pengikut Beliau hingga akhir zaman. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam rangka mengakhiri Program Strata Satu (S1) pada Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak kesulitan-kesulitan dan hambatan, namun berkat kasih sayang Allah SWT, serta bantuan dari berbagai pihak segala kesulitan dan hambatan tersebut bisa diatasi, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Terutama terima kasih kedua orang tuaku ayah dan ibu (H. Sukardi Hidayat dan Kasirah) yang selalu mendo'akan, serta ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis haturkan kepada:

1. Bapak Prof. H. M. Sirozi, M.A., Ph.D. selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Dr. Noer Huda, M.Ag., M.A. selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang.

3. Bapak Yanto, M.Hum., M.IP selaku Ketua Jurusan Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang.
4. Bapak Misroni, M.Hum. selaku Sekertaris Jurusan Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang.
5. Bapak Prof. Dr. H.J. Suyuthi Pulungan, M.A selaku Pembimbing I dan Bapak Yanto, M.Hum., M.IP selaku Pembimbing II yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran, cermat dan teliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Ibu Susi Herti Afriani, S.S, M.Hum selaku Penasehat Akademik.
7. Seluruh dosen dan staf administrasi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
8. Bapak Zapri Saad S.Kom, MA. selaku Kepala Perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang beserta staf perpustakaan yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam melengkapi data penelitian.
9. Saudara-saudaraku yang selalu memberikan semangat, motivasi, bantuan dan doa untuk keberhasilan penulis dalam menempuh studi di UIN Raden Fatah Palembang.
10. Untuk almamater dan teman-teman seperjuanganku khususnya angkatan 2013 Jurusan Ilmu Perpustakaan kelas 13 Pus B, yang telah bersama-sama berjuang dalam mencari ilmu dan satu sama lain untuk memberikan semangat.

Akhirnya penulis menyerahkan semua kepada Allah SWT, semoga amal baik yang mereka berikan akan bernilai ibadah dan dapat pahala di sisi-Nya. Penulis mengharapkan kritik maupun saran yang membangun untuk penyempurnaan skripsi ini, dan juga semoga skripsi ini dapat menjadi manfaat dalam memperkaya khasanah pemikiran serta ilmu pengetahuan dalam pengembangan wawasan berfikir kita semua.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Palembang, 12 September 2018

Penulis,



Husnul Khotimatunisa

NIM. 1554400044

ABSTRAK

Nama : Husnul Khotimatunisa
NIM : 1554400044
Fakultas : Adab dan Humaniora
Prodi/Tahun : Ilmu Perpustakaan/2018
Judul Skripsi : Korelasi Ketersediaan Koleksi Buku Teks Dengan Minat Mahasiswa Membaca Di Perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang (Studi Kasus Pada Mahasiswa Sistem Informasi)
xxi+96+Lampiran

Ketersediaan buku teks di perpustakaan perguruan tinggi digunakan sebagai sumber belajar dan mengajar yang merupakan suatu bahan bacaan guna memenuhi kebutuhan informasi pembaca. Salah satu faktor adanya minat mahasiswa membaca di perpustakaan, apabila terdapat sumber bacaan di perpustakaan yang sesuai dengan kebutuhannya. Penelitian ini membahas tentang Korelasi Ketersediaan Buku Teks Dengan Minat Membaca Mahasiswa Jurusan Sistem Informasi di Perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang. Rumusan masalah penelitian ini yaitu apakah terdapat hubungan yang signifikan antara ketersediaan koleksi buku teks dengan minat baca mahasiswa Sistem Informasi di Perpustakaan Universitas Bina Darma. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara ketersediaan koleksi buku teks dengan minat baca mahasiswa Sistem Informasi di Perpustakaan Universitas Bina Darma. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Sistem Informasi Universitas Bina Darma Palembang, sedangkan sampel penelitian yang ditentukan berjumlah 43 responden. Untuk mengetahui sampel penelitian digunakan teknik *accidental sampling*. Sumber data dalam penelitian ini yaitu sumber primer yang diperoleh melalui kuesioner dan sumber sekunder yang diperoleh dari buku dan jurnal. Teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu kuesioner dan dokumentasi. Pengukuran pilihan jawaban responden berdasarkan *skala likert*. Adapun teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif statistik, uji korelasi menggunakan korelasi *product moment* dan uji hipotesis dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel pada tingkat kepercayaan 95% atau taraf signifikansi 5% (0,05). Berdasarkan uji korelasi ketersediaan koleksi buku teks dengan minat membaca mahasiswa Sistem Informasi diketahui sebesar 0,543, termasuk dalam kategori sedang, sehingga uji hipotesis menunjukkan bahwa ketersediaan koleksi buku teks mempunyai hubungan yang signifikan dengan minat membaca mahasiswa Sistem Informasi, hasil tersebut ditunjukkan dengan nilai korelasi atau r hitung $>$ r tabel taraf signifikansi 5% sebesar 0,301 ($0,543 > 0,301$).

Kata Kunci: *Ketersediaan Koleksi Buku Teks, Minat Membaca*

ABSTRACT

Name : Husnul Khotimatunisa
NIM : 1554400044
Faculty : Adab and Humanities
Study Program/Year : Library Science/2018
Thesis Title : Correlation of Textbook Collection Availability With Students Reading Interest in Bina Darma University Library Palembang (Case Study In Student Information System)
xxi+96+Appendix

The availability of textbooks in the college library is used as a source of learning and teaching to meet the needs of their information. One of the factors of the students interest in reading in the library is that it meets suit their needs. This study examines the correlation of textbook availability with interest in reading of Students of Department of Information Systems at Bina Darma University Library of Palembang. The formulation of this research problem is concerned with whether there is a significant relationship between the availability of textbook collections with the interest of reading of the Information Systems students at Bina Darma University Library. This study aims to determine the relationship between the availability of a collection of textbooks with the interest of reading of Information Systems students at the University library. The type of research used is quantitative research using correlational approach. Population in this research is the students of Information System Bina Darma University Palembang, while the research sample determined amounted to 43 respondents. To know the research sample accidental sampling technique was used. The sources of the data in this study are primary sources obtained through questionnaires and secondary sources obtained from books and journals. The data collection techniques used is questionnaires and documentation. The measurement of respondents' answers is based on likert scale. The data analysis technique used is statistical descriptive analysis and correlation test using product moment correlation and hypothesis test by comparing r value with r table value at 95% confidence level or 5% significance level (0,05). Result indicated that the correlation test of the availability of the collection of textbooks with interest in reading of the Information Systems students is known at 0.543 (r count $>$ r table 5% significance level of 0.301 ($0.543 > 0.301$)), including in the medium category, so the H_0 hypothesis is accepted meaning that the availability of textbook collection has a significant relationship with reading interest of Information Systems students.

Keywords: Availability of Textbook Collection, Reading Interest

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
NOTA DINAS.....	iv
PERNYATAAN ORISINILITAS.....	vi
PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vii
MOTTO DAN DEDIKASI	viii
KATA PENGANTAR.....	x
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xx

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	10
1.3. Batasan dan Rumusan Masalah	10
1. Batasan Masalah	10
2. Rumusan Masalah	11
1.4. Tujuan Penelitian	11
1.5. Manfaat Penelitian	12
1.6. Tinjauan Pustaka	12
1.7. Kerangka Teori	15
1.8. Metode Penelitian	18
1. Jenis Penelitian	18
2. Lokasi Penelitian	19
3. Jenis dan Sumber Data	19
4. Populasi dan Sampel	20
5. Variabel Penelitian	22
6. Instrumen Penelitian.....	23
7. Hipotesis	24

1.9. Teknik Pengumpulan Data	24
1.10. Teknik Analisis Data	26
1.11. Sistematika Penulisan	28

BAB II LANDASAN TEORI

2.1. Pengertian Korelasi	30
2.2. Ketersediaan Koleksi Perpustakaan.....	30
1. Pengertian Koleksi Buku Teks	30
2. Pengertian Ketersediaan Koleksi Perpustakaan	33
3. Fungsi Koleksi Perpustakaan	37
4. Tujuan Ketersediaan Koleksi	38
2.3. Minat Baca	40
1. Pengertian Minat Baca	40
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Baca	42
3. Relasi Ketersediaan Koleksi Buku dan Minat Baca	45

BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

3.1. Sejarah Perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang	47
3.2. Visi dan Misi	49
1. Visi Perpustakaan	50
2. Misi Perpustakaan	50
3.3. Struktur Organisasi Perpustakaan.....	51
3.4. Jam Layanan Perpustakaan.....	52
3.5. Tugas dan Fungsi Bagian Organisasi Perpustakaan	52
3.6. Sumber Daya Manusia Perpustakaan	54
3.7. Koleksi Perpustakaan	56
3.8. Sarana dan Prasarana Perpustakaan	58
3.9. Layanan Perpustakaan	60
3.10. Digital Library	61
3.11. Sistem Otomasi Perpustakaan	62
3.12. Syarat-syarat Menjadi Anggota Perpustakaan	63
3.13. Aturan Perpustakaan.....	64

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Analisis Data Deskriptif	66
1. Ketersediaan Koleksi Buku Teks di Perpustakaan	
Universitas Bina Darma Palembang	67
a. Jenis Koleksi.....	67
b. Jumlah Koleksi Buku Teks.....	69
c. Kualitas Koleksi Buku Teks	71
2. Minat Baca Mahasiswa Jurusan Sistem Informasi	73
a. Rasa Keingintahuan yang tinggi	74
b. Ketersediaan koleksi	75
c. Lingkungan yang kondusif dan waktu	77
d. Rasa ingin tahu informasi yang aktual	81
e. Kebutuhan	83
4.2. Uji Korelasi	86
4.3. Uji Hipotesis	89

BAB V PENUTUP

5.1. Simpulan	91
5.2. Saran	92

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Koleksi Buku Teks di Perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang	7
Tabel 1.2 Kisi-kisi Instrumen Korelasi Ketersediaan Koleksi Buku Teks dengan Minat Baca	23
Tabel 1.3 Skor Angket	26
Tabel 1.4 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi	28
Tabel 3.1 Kepemimpinan Perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang	49
Tabel 3.2 Sumber Daya Manusia Perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang	55
Tabel 3.3 Koleksi Perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang	57
Tabel 3.4 Sarana dan Prasarana Perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang	59
Tabel 4.1 Jenis koleksi buku yang sering ditemukan	67
Tabel 4.2 Jenis koleksi buku teks sering diminati	68
Tabel 4.3 Jumlah buku teks yang tersedia sudah memadai	69
Tabel 4.4 Jumlah koleksi buku teks selalu bertambah dan baru	70
Tabel 4.5 Koleksi buku sudah memenuhi kebutuhan informasi	71
Tabel 4.6 Kualitas isi informasi buku teks selalu <i>up to date</i>	72
Tabel 4.7 Kualitas kertas koleksi buku teks bagus	73
Tabel 4.8 Membaca buku teks di perpustakaan, karena ingin menggali informasinya	74
Tabel 4.9 Keingintahuan terpenuhi dengan membaca buku teks	75
Tabel 4.10 Koleksi buku teks yang disediakan membuat tertarik membaca	76
Tabel 4.11 Membaca karena tersedianya buku teks yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan	77
Tabel 4.12 Membaca di perpustakaan karena suasana yang nyaman	78

Tabel 4.13 Membaca di perpustakaan karena penataan tata ruangnya	79
Tabel 4.14 Membaca di perpustakaan karena adanya waktu luang, tidak ada jam kuliah.....	80
Tabel 4.15 Membaca 2 judul buku di perpustakaan dalam seminggu	81
Tabel 4.16 Membaca buku karena isi informasi selalu terbaru sesuai dengan kebutuhan informasi	82
Tabel 4.17 Membaca karena isi informasi buku teks selalu mengikuti perkembangan pengetahuan dan teknologi.....	83
Tabel 4.18 Membaca di perpustakaan suatu kebutuhan informasi	84
Tabel 4.19 Membaca di perpustakaan dapat menyelesaikan tugas kuliah.....	85
Tabel 4.20 Hasil Perhitungan Jawaban Variabel X dan Variabel Y	86
Tabel 4.21 Nilai-nilai r Product Moment	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Struktur Organisasi Perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang	51
----------------------------------------------------------------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Pembimbing
2. Surat Izin Penelitian
3. Surat Balasan Penelitian
4. Kartu Bimbingan Pembimbing I
5. Kartu Bimbingan Pembimbing II
6. Kuesioner Penelitian
7. Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perpustakaan Universitas Bina Darma didirikan pada tahun 1994 seiring dengan berdirinya organisasi induk Universitas Bina Darma. Perpustakaan ini terletak di Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 15 Plaju Palembang tepatnya di lantai 2 Kampus A Universitas Bina Darma Palembang dengan luas gedung $45 \times 20 \text{m} = 900 \text{m}^2$. Perpustakaan ini termasuk jenis perpustakaan perguruan tinggi dan mempunyai tugas pokok memberi layanan jasa perpustakaan di lingkungan Universitas Bina Darma. Perpustakaan Universitas Bina Darma merupakan unsur penunjang perguruan tinggi, yang bersama-sama dengan unsur penunjang lainnya berperan serta dalam melaksanakan tercapainya visi dan misi Universitas Bina Darma Palembang.¹

Menurut UU No.43 Tahun 2007 Pasal 1 Ayat 1, perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak dan atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian informasi dan rekreasi bagi pemustaka. UU ini Pasal 1 Ayat 2 yang menyatakan tentang Koleksi Perpustakaan adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak dan atau karya rekam dalam bentuk berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan yang dihimpun, diolah dan dilayanan. Menurut UU No. 43 Tahun 2007 Pasal 12

¹Sejarah Perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang, diakses pada 22 Januari 2018 dari otomasi.binadarma.ac.id.

Ayat 1, koleksi perpustakaan diseleksi, diolah, disimpan, dilayankan dan dikembangkan sesuai dengan kepentingan pemustaka dengan memperhatikan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.²

Sesuai dengan UU RI No. 43 Tahun 2007 Pasal 24 Ayat 2 tentang Perpustakaan, harus memuat ketentuan tentang perpustakaan perguruan tinggi yang memiliki koleksi, baik jumlah judul maupun eksemplarnya yang mencukupi untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.³

Ayat Al-Qur'an yang menjelaskan pentingnya membaca, tercantum dalam ayat-ayat surat Al-'Alaq yang merupakan wahyu pertama yang diterima Nabi Muhammad Saw. adalah lima ayat pertama dari surat tersebut yaitu:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾
أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya: “(1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (3) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah (4) Yang mengajar manusia dengan perantaran kalam (5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya” (QS: Al-'Alaq (96) 1-5).⁴

²Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007, (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2007), h. 2-9

³Pawit M. Yusuf, *Perspektif Manajemen Pengetahuan, Informasi, Komunikasi, Pendidikan dan Perpustakaan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 249

⁴Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Syaamil Quran, 2007)

Perintah membaca seperti yang terdapat di dalam surat Al-‘Alaq tidak hanya ditujukan kepada Nabi Muhammad Saw. saja, akan tetapi perintah tersebut bersifat *universal* yang ditujukan kepada seluruh umat manusia. Membaca sebagai suatu ajaran agama dapat memberikan manfaat dan keutamaan bagi seseorang di dalam kehidupannya. Sebagaimana yang ditunjukkan pada bagian ayat berikutnya bahwa dengan membaca akan memberikan pengetahuan yang sebelumnya tidak diketahuinya.⁵

Hal ini sesuai dengan peran yang dilakukan oleh perpustakaan yaitu sebagai lembaga yang mempunyai peran penting untuk mengembangkan minat baca dan budaya baca masyarakat, sebagai sumber informasi, pendidikan, penelitian, dan media yang menghubungkan antara sumber informasi dan ilmu pengetahuan yang terkandung dalam koleksi perpustakaan.⁶

Definisi perpustakaan itu sendiri tidak dapat dipisahkan dari perkembangan koleksi perpustakaan. Karena kebutuhan informasi mengenai suatu subjek yang berbeda-beda intensitas intelektualnya maka tumbuh berbagai jenis perpustakaan dengan koleksi yang sesuai dengan keperluan dan tingkat intelektualitas pembaca.⁷ Maka perpustakaan harus menyediakan sumber informasi yang sesuai dengan kebutuhan pemustakanya, seperti pada perpustakaan perguruan tinggi.

⁵Agus Rifai, *Perpustakaan Islam: Konsep, Sejarah, dan Kontribusinya dalam Membangun Peradaban Islam Masa Klasik*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h.14

⁶Sutarno NS, *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006), h. 68-69

⁷Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), h. 1.7

Menurut Sulisty Basuki, perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya, maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya. Tujuan perguruan tinggi di Indonesia dikenal dengan nama Tri Dharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat).⁸ Dengan adanya suatu perpustakaan perguruan tinggi yang memegang peranan sangat besar dalam penyebaran informasi, karena menyediakan koleksi-koleksi yang dapat diberikan untuk melayani pemustakanya, baik dosen, mahasiswa maupun karyawan dengan tujuan membantu perguruan tinggi dalam mencapai Tridharma Perguruan Tinggi.

Komponen-komponen perpustakaan yang menopang keberhasilan perpustakaan yaitu pengguna, koleksi, pustakawan, dana dan sarana prasarana. Koleksi adalah inti sebuah perpustakaan dan menentukan keberhasilan layanan. Koleksi bukan dilihat dari jumlah eksemplarnya saja, tetapi lebih kepada kualitas isi, jumlah judul, dan kemutakhirannya (*up to date*). Indikator baik dan buruknya sebuah perpustakaan sangat ditentukan oleh koleksi.⁹ Oleh karena itu, koleksi buku di perpustakaan bukan saja tergantung kepada banyak jumlahnya namun juga harus ditinjau dari kebutuhan pemakainya dan kemutakhirannya.

Perpustakaan perguruan tinggi sering disebut dengan *research library* atau perpustakaan penelitian karena memang untuk sarana meneliti, dan

⁸Sulisty Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, h. 2.17

⁹Rachman Hermawan, *Etika Kepustakawanan: Suatu Pendekatan Terhadap Kode Etik Pustakawan Indonesia*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006), h.17

meneliti merupakan salah satu kegiatan utama di perguruan tinggi. Sebagai perpustakaan penelitian maka koleksinya harus disesuaikan dengan seluruh fakultas, jurusan, dan program serta mata kuliah yang ada.¹⁰ Ditinjau dari kebutuhan mahasiswa yang sangat beragam, karena latar keilmuan yang berbeda pada program studi, sehingga koleksi buku harus disesuaikan dengan kebutuhan program studi serta dapat menunjang tujuan pembelajaran.

Salah satu jenis koleksi buku yang ada di perpustakaan perguruan tinggi adalah buku teks. Pada perpustakaan perguruan tinggi, koleksi buku teks merupakan koleksi yang paling sering dijumpai diantara koleksi-koleksi lainnya. Buku teks di perpustakaan perguruan tinggi digunakan sebagai sumber belajar dan mengajar oleh mahasiswa maupun dosen dan merupakan bahan bacaan untuk mendukung perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan informasi pembaca.

Buku-buku yang menjadi koleksi perpustakaan harus diusahakan selalu baru.¹¹ Isi informasi yang terdapat pada buku teks yang terus mengalami pembaharuan (*up to date*) akan membuat mahasiswa untuk terus memanfaatkannya. Dengan ketersediaan koleksi buku sebuah perpustakaan harus mutakhir, agar kebutuhan pemustaka dapat terpenuhi. Ketersediaan koleksi buku teks yang memadai di perpustakaan perguruan tinggi merupakan salah satu upaya perpustakaan dalam membantu dan menyediakan informasi yang dibutuhkan mahasiswa untuk digunakan dalam proses belajar mengajar.

¹⁰Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2003), h. 36

¹¹Abdul Rahman Saleh, *Percikan Pemikiran Di Bidang Kepustakawanan*, (Jakarta: Sagung Seto, 2011), h. 153

Menurut Siregar menyebutkan bahwa sebagai bagian dari masyarakat akademis, mahasiswa mempunyai kewajiban membaca. Lingkungan pendidikan tinggi merupakan tempat yang strategis untuk mengembangkan kebiasaan membaca. Kegiatan membaca sudah seharusnya merupakan aktivitas rutin sehari-hari masyarakat ilmiah dan akademik, karena tugas-tugas mereka menuntut untuk terus melakukan aktivitas membaca tersebut. Kegiatan belajar meneliti, menulis, seminar, dan diskusi menuntut mahasiswa untuk selalu membaca dan memperoleh pengetahuan dan informasi yang relevan dan mutakhir agar mutu hasil belajarnya terus meningkat.¹²

Menurut Sutarno, minat baca seseorang dapat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi orang tersebut kepada suatu sumber bacaan.¹³ Minat seseorang untuk membaca akan timbul apabila terdapat sumber bacaan yang sesuai dengan kebutuhannya.

Pada Perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang yang merupakan tempat penyedia sumber informasi yang dibutuhkan dan diselenggarakan untuk mendukung proses perkuliahan bagi civitas akademika Universitas Bina Darma, dengan menjadi perpustakaan berbasis teknologi, penyedia informasi melalui fasilitas dan pelayanan berbasis teknologi informasi. Hal ini tergambar oleh tabel berikut:

¹²Siregar, *Strategi Pengembangan Kebiasaan Membaca Mahasiswa*, diakses pada 20 September 2017 dari <http://repository.usu.ac.id>.

¹³Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, h. 19

Tabel 1.1
Koleksi Buku Teks di Perpustakaan UBD Palembang

Kelas		Jumlah Judul	Total
000 Ilmu Komputer, Informasi	001	183	2.686
	004	490	
	005	1.716	
	006	297	
100 Filsafat dan Psikologi	150	103	204
	155	101	
200 Agama	297	63	63
300 Ilmu Pengetahuan Sosial	302	177	785
	330	63	
	332	102	
	336	107	
	338	99	
	370	144	
	371	93	
400 Bahasa	414	62	198
	425	65	
	428	71	
500 Ilmu Pengetahuan Alam dan Matematika	519	87	87
600 Teknologi (Ilmu Terapan)	620	73	2.135
	621	241	
	624	63	
	650	121	
	657	424	
	658	1.113	
700 Kesenian; Seni Rupa dan Dekorasi	796	119	119
Total			6.357

Sumber : Data Otomasi Perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang

Berdasarkan data Perpustakaan Universitas Bina Darma diketahui bahwa seluruh koleksi buku teks berjumlah 6.357 judul dan 19.078 eksemplar dan dari tabel di atas dapat diketahui buku teks di Perpustakaan Universitas Bina Darma terdiri dari buku kelas 000 sampai kelas 700. Kelas 000 berjumlah 2.686 judul, kelas 100 berjumlah 204 judul buku, kelas 200

berjumlah 63 judul buku, kelas 300 berjumlah 785 judul buku, kelas 400 berjumlah 198 judul buku, kelas 500 berjumlah 87 judul buku, kelas 600 berjumlah 2.135 judul buku dan kelas 700 berjumlah 119 judul buku. Koleksi buku teks yang tersedia lebih dominan pada koleksi bidang IT, khususnya buku mengenai ilmu komputer dan teknologi, yang isi informasinya selalu mengalami pembaharuan dengan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dikarenakan harus menyesuaikan dengan program studi yang ada di Universitas Bina Darma Palembang.

Mahasiswa Universitas Bina Darma Palembang berjumlah 6.846, memiliki 8 fakultas dan 17 program studi untuk jenjang pendidikan D3, S1 dan S2. Program studi D3 yang terdiri dari Manajemen Informatika, Teknik Komputer, Manajemen Perusahaan, Komputerisasi Akuntansi, sedangkan untuk Program studi S1, yaitu Sistem Informasi, Teknik Informatika, Manajemen, Akuntansi, Pendidikan Olahraga, Teknik Industri, Teknik Sipil, Psikologi, Ilmu Komunikasi, Teknik Elektro, Sastra Inggris dan Pendidikan Bahasa Indonesia untuk program studi S2 hanya dua program studi yaitu Manajemen dan Teknik Informatika. Program studi pada Universitas Bina Darma Palembang lebih banyak berkaitan dengan teknik dan komputer. Sistem Informasi merupakan satu-satunya program studi yang ada di Fakultas Ilmu Komputer sudah terakreditasi A, sehingga Sistem Informasi menjadi prodi yang memiliki mahasiswa paling banyak jumlahnya dibandingkan dengan jumlah mahasiswa prodi lainnya dengan jumlah 1.405 mahasiswa.¹⁴

¹⁴<http://www.binadarma.ac.id>., diakses pada tanggal 16 Desember 2017

Program studi Sistem Informasi di Universitas Bina Darma yang selalu berkaitan dengan komputer serta lebih banyak praktek dalam setiap kegiatan belajar mengajarnya, hal itulah yang membuat peneliti ingin mengetahui apakah mahasiswa Sistem Informasi memanfaatkan koleksi buku teks yang disediakan Perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang untuk dibaca.

Pengunjung Perpustakaan Universitas Bina Darma pada bulan Januari berjumlah 756 orang dan mahasiswa Sistem Informasi yang berkunjung berjumlah 73 orang, sedangkan pada bulan Februari berjumlah 981 orang dan mahasiswa Sistem Informasi yang berkunjung berjumlah 82 orang, pada bulan Maret berjumlah 1246 orang, mahasiswa Sistem Informasi yang berkunjung berjumlah 108 orang dan yang berkunjung pada bulan April berjumlah 629 orang dengan mahasiswa Sistem Informasi yang berkunjung di Perpustakaan Universitas Bina Darma berjumlah 95 orang.¹⁵

Dari tabel koleksi buku teks yang ada dan mahasiswa Sistem Informasi yang berkunjung ke Perpustakaan Universitas Bina Darma, penulis ingin mengetahui seberapa besar minat mahasiswa Sistem Informasi dalam memanfaatkan buku teks sebagai bahan bacaan yang tersedia di perpustakaan.

Berdasarkan latar belakang dan data di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Korelasi Ketersediaan Koleksi Buku Teks Dengan Minat Mahasiswa Membaca Di Perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang (Studi Kasus Pada Mahasiswa Sistem Informasi)”** .

¹⁵Dokumen Daftar Kehadiran Pengunjung Perpustakaan Universitas Bina Darma Tahun 2018

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yang timbul antara lain:

1. Pengadaan koleksi buku teks di perpustakaan Universitas Bina Darma, yang diperoleh dari pembelian masih kurang, karena lebih banyak buku teks yang diperoleh dari sumbangan wajib mahasiswa yang melakukan bebas pustaka.
2. Kebutuhan mahasiswa yang sangat beragam, sehingga koleksi buku teks harus disesuaikan dengan kebutuhan program studi yang ada dan dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan Tri Dharma perguruan tinggi di Universitas Bina Darma.
3. Koleksi buku teks yang tersedia lebih dominan pada koleksi bidang IT, khususnya buku teks ilmu komputer dan teknologi.
4. Kurangnya minat mahasiswa untuk membaca di perpustakaan, karena teknologi informasi yang semakin maju.
5. Minat baca mahasiswa meningkat apabila tersedia koleksi cukup dengan kebutuhan program studi.

1.3. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Penulis membatasi masalah yang dibahas mengingat keterbatasan waktu dalam proses penyusunan, agar pembahasan tidak meluas dan menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi

masalah dari segi waktu penelitian ini. Penelitian dilakukan pada tahun 2018, dari segi tempat pada program studi Sistem Informasi di Perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang, sedangkan dari segi fokus membahas tentang hubungan ketersediaan koleksi buku teks dan minat baca mahasiswa Sistem Informasi.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana ketersediaan koleksi buku teks di Perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang?
- b. Bagaimana minat baca mahasiswa Sistem Informasi di Perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang?
- c. Apakah terdapat hubungan antara ketersediaan koleksi buku teks dengan minat baca mahasiswa Sistem Informasi di Perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang?

1.4. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui ketersediaan koleksi buku teks di Perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang.
- b. Untuk mengetahui minat baca mahasiswa Sistem Informasi di Perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang.

- c. Untuk mengetahui hubungan antara ketersediaan koleksi buku teks dengan minat baca mahasiswa Sistem Informasi di Perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai penulis dalam melakukan penelitian ini, yaitu:

- a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan di bidang ilmu perpustakaan.
- b. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan informasi bagi Perpustakaan Universitas Bina Darma dalam melakukan pengadaan buku teks agar menyediakan buku sesuai dengan kebutuhan mahasiswa sehingga dapat meningkatkan minat baca mahasiswa dan bagi mahasiswa diharapkan untuk selalu memanfaatkan koleksi buku yang tersedia di Perpustakaan Universitas Bina Darma. Penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai acuan pedoman bagi peneliti selanjutnya yang memfokuskan pada topik yang sama.

1.6. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan beberapa hasil penelitian dan karya tulis ilmiah yang pernah dilakukan sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang sedang direncanakan. Kemudian beberapa kajian pustaka yang penulis ambil dalam penelitian ini dapat dari berbagai literatur-literatur yang berupa skripsi dan

tesis. Namun dalam tinjauan pustaka yang peneliti buat hanya menuliskan beberapa literatur yang berupa skripsi dan tesis yang pernah diteliti sebelumnya.

Berikut merupakan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan kajian penelitian ini. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Lailatus Sa'diyah (2016) dalam tesisnya yang berjudul "Hubungan Ketersediaan Koleksi Perpustakaan dan Kepuasan Pemustaka Di Perpustakaan Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Menurut Persepsi Mahasiswa)". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis ada atau tidaknya hubungan signifikan antara ketersediaan koleksi dan kepuasan pemustaka Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (menurut persepsi mahasiswa). Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa ketersediaan koleksi mempunyai hubungan yang positif dan signifikan terhadap kepuasan pemustaka. Hasil tersebut ditunjukkan dengan nilai sebesar korelasi $0,721 > r$ tabel $0,138$. Dengan demikian hipotesis kerja (H_a) terdapat hubungan yang signifikan antara ketersediaan koleksi dan kepuasan pemustaka diterima.¹⁶

Priskilla Ebenancy E. Napitupulu (2009) dalam skripsinya yang berjudul "Hubungan Ketersediaan Koleksi di Perpustakaan Universitas Sumatera Utara dengan Minat Baca Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan". Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasional,

¹⁶Lailatus Sa'diyah, "Hubungan Ketersediaan Koleksi Perpustakaan dan Kepuasan Pemustaka Di Perpustakaan Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Menurut Persepsi Mahasiswa)", *Tesis*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016), h. vii, diakses pada 08 Oktober 2017 dari <http://digilib.uin-suka.ac.id>.

dengan menggunakan metode survey. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan ketersediaan koleksi, yang menjadi variabel (X) dengan minat baca mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan (Y). Hasil dari penelitian ini, yaitu ketersediaan koleksi perpustakaan Universitas Sumatera Utara dengan minat baca mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaan. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan, koefisien determinasi adalah $0,46 = 46\%$. Hal ini menunjukkan bahwa 46% minat baca mahasiswa dipengaruhi oleh ketersediaan koleksi.¹⁷

Adelina Romauli Haloho (2008), dalam skripsinya yang berjudul “Hubungan Tingkat Kunjungan Perpustakaan dan Minat Baca dengan Prestasi Belajar (Studi Kasus: Mahasiswa Pendidikan Akuntansi dan Pendidikan Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta)” . Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara kunjungan perpustakaan dengan prestasi belajar dan hubungan antara minat baca dengan prestasi belajar. Jenis penelitian ini yaitu penelitian studi kasus (*case study*), dengan menggunakan metode *Spearman Rank Correlation*. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang positif antara tingkat kunjungan perpustakaan dengan prestasi belajar ($p : 0,046 < 0,050$) dan tidak ada hubungan antara minat baca dengan prestasi belajar ($p: 0,755 > 0,050$).¹⁸

¹⁷Priskilla Ebenancy E. Napitupulu, “Hubungan Ketersediaan Koleksi Buku di Perpustakaan Universitas Sumatera Utara dengan Minat Baca Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan”, *Skripsi*, (Medan: Universitas Sumatera Utara, 2009), h. 6 diakses pada 16 Oktober 2016 dari <http://repository.usu.ac.id>.

¹⁸Adelina Romauli Haloho, “Hubungan Tingkat Kunjungan Perpustakaan dan Minat Baca dengan Prestasi Belajar (Studi Kasus: Mahasiswa Pendidikan Akuntansi dan Pendidikan Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta)”, *Skripsi*, (Yogyakarta: Universitas Sanata

Dilihat dari penelitian-penelitian sebelumnya, persamaan penelitian ini dengan ketiga penelitian sebelumnya yaitu membahas mengenai suatu hubungan variabel. Penelitian Lailatus Sa'diyah dengan penelitian ini mempunyai persamaan dari jenis penelitian kuantitatif, metode korelasi dan variabel independen tentang ketersediaan koleksi. Perbedaannya yaitu dari variabel dependen tentang kepuasan pemustaka. Persamaan penelitian Priskilla Ebenancy E. Napitupulu dengan penelitian ini yaitu dari variabel yang diteliti dan jenis penelitian deskriptif korelasional. Perbedaannya yaitu dari teori yang digunakan dan penelitian Priskilla Ebenancy E. Napitupulu menggunakan metode survey dan uji determinasi. Sedangkan perbedaan penelitian Adelina Romauli Haloho dengan penelitian ini yaitu variabel independen dan dependennya, menggunakan penelitian studi kasus (*case study*), metode analisis data *Spearman Rank Correlation*. Selain itu yang membedakan dari ketiga penelitian sebelumnya, yaitu dari subjek, waktu dan lokasi penelitian. Dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan penulis terdapat persamaan dan perbedaan dengan ketiga penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, penelitian ini dapat dilanjutkan.

1.7. Kerangka Teori

Alasan penulis melakukan penelitian ini, secara umum berdasarkan teori-teori dari beberapa buku yang mendukung dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Dharma Yogyakarta, 2008), h. vi, diakses pada 23 November 2017 dari <http://repository.usd.ac.id>.

Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya, maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya. Tujuan perguruan tinggi di Indonesia dikenal dengan nama Tri Dharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat).¹⁹ Jadi, Perpustakaan Perguruan Tinggi merupakan sebuah unit kerja yang berada di bawah naungan sebuah universitas atau perguruan tinggi yang berfungsi untuk memenuhi kebutuhan informasi yang diperlukan bagi civitas akademika.

Ketersediaan berasal dari kata sedia yang artinya siap atau kesiapan. Ketersediaan koleksi adalah kesiapan bahan pustaka yang telah dikumpulkan, diolah dan disimpan untuk kemudian dilayankan dan disebarluaskan informasinya kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan informasi mereka.²⁰

Buku teks adalah lembaran tercetak berisi ilmu pengetahuan atau bidang tertentu dan biasanya digunakan sebagai bahan pelajaran, penataran, kuliah dan dapat dipelajari secara mandiri.²¹

Buku teks adalah buku pelajaran dalam bidang studi tertentu, yang merupakan buku standar, yang disusun oleh para pakar dalam bidang itu maksud dan tujuan-tujuan intruksional yang dilengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh para pemakainya di

¹⁹Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, h. 2.17

²⁰Herlina, *Ketersediaan Koleksi Bahan Ajar Berbasis Silabus*, (Yogyakarta: IDEA Press, 2014), h. 20-21

²¹Lasa HS, *Manjamen Perpustakaan*, (Yogyakarta: Gama Media, 2005), h. 84-85

sekolah-sekolah dan perguruan tinggi sehingga dapat menunjang suatu program pengajaran.²²

Dapat disimpulkan bahwa ketersediaan koleksi buku teks merupakan adanya koleksi buku pelajaran dalam bidang studi tertentu yang tersedia di suatu perpustakaan dengan jumlah yang mencukupi dan informasinya sesuai dengan kebutuhan pemustaka.

Menurut Ibrahim Bafadal dalam bukunya yang berjudul “*Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*” menjelaskan minat atau *interest* sebagai berikut:

1. Minat bukan hasil pembawaan manusia, tetapi dapat dibentuk atau diusahakan, dipelajari dan dikembangkan.
2. Minat itu bisa dihubungkan untuk maksud-maksud tertentu untuk bertindak.
3. Secara sempit, minat itu diasosiasikan dengan keadaan sosial seseorang dengan emosi seseorang.
4. Minat itu biasanya membawa inisiatif dan mengarah kepada kelakuan atau tabiat manusia.²³

Minat seseorang terhadap sesuatu adalah kecenderungan hati yang tinggi, gairah atau keinginan seseorang tersebut terhadap sesuatu. Minat baca seseorang dapat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi orang tersebut kepada suatu sumber bacaan.²⁴ Dapat disimpulkan bahwa minat baca diartikan sebagai suatu keadaan yang timbul dalam diri sendiri akibat adanya keinginan yang kuat untuk melakukan aktifitas membaca dan tertarik dengan buku bacaan.

²²Wiji Suwarno, *Organisasi Informasi Perpustakaan (Pendekatan Teori dan Pratik)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 44

²³Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 191-193

²⁴Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, h. 19

Ketersediaan koleksi akan berpengaruh terhadap minat pengguna untuk berkunjung ke perpustakaan. Peningkatan pengguna perpustakaan akan mempengaruhi pengguna dalam memakai koleksi perpustakaan dengan cara membaca atau melakukan peminjaman buku di perpustakaan, sehingga secara tidak langsung dapat meningkatkan minat baca. Ketersediaan koleksi merupakan salah satu aspek yang dapat berpengaruh terhadap peningkatan minat baca di samping aspek-aspek lainnya.²⁵

Menurut Sutarno,²⁶ faktor-faktor yang mendorong terciptanya minat baca adalah sebagai berikut:

1. Rasa ingin tahu tinggi atas fakta, teori, prinsip, pengetahuan dan informasi
2. Keadaan lingkungan fisik memadai, dan tersedianya bahan bacaan menarik, berkualitas, dan beragam
3. Keadaan lingkungan sosial lebih kondusif, maksudnya adanya iklim selalu dimanfaatkan dalam waktu tertentu untuk membaca
4. Rasa haus informasi, rasa ingin tahu, terutama yang aktual
5. Berpinsip hidup bahwa membaca merupakan kebutuhan rohani.

Dapat disimpulkan bahwa di samping faktor-faktor lainnya, ketersediaan koleksi atau bahan bacaan merupakan faktor yang paling utama dalam mendorong minat baca.

1.8. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang dilakukan dituntut dengan menggunakan angka mulai

²⁵Aa Kosasih, “*Mengoptimalkan Pengembangan Koleksi*”, diakses 15 Januari 2018, h.1, dari <http://library.um.ac.id>.

²⁶Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, h. 21-22

dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya.²⁷

Penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional. Penelitian korelasional adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan sejumlah data untuk mengetahui serta menentukan ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih guna mengukur seberapa besarnya tingkat hubungan antara kedua variabel yang diukur tersebut.²⁸ Dengan demikian, penelitian korelasional kadang berbentuk penelitian deskriptif karena menggambarkan hubungan antara ubahan-ubahan yang diteliti.²⁹

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang terletak di Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 15 Plaju Palembang tepatnya di lantai 2 Kampus A Universitas Bina Darma Palembang, website: www.binadarma.ac.id., Telp. (0711) 512318, Kode Pos 30264.

3. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Dalam penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Menurut Moch. Imron, data kuantitatif adalah data yang berhubungan dengan angka-angka yang diperoleh dari hasil pengukuran, menghitung obyek

²⁷Helen Sabera Adib, *Metodologi Penelitian*, (Palembang: Noerfikri, 2015), h. 23

²⁸Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial: Konsep Dasar Dan Implementasi*, (Jakarta: Alfabeta, 2014), h. 205

²⁹Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), h. 64

penelitian, dengan menggunakan satuan ukuran tertentu.³⁰ Jadi dalam penelitian ini, data kuantitatif berupa angka-angka seberapa besar hubungan ketersediaan buku teks dengan minat mahasiswa Sistem Informasi untuk membaca di Perpustakaan Universitas Bina Darma.

b. Sumber Data

Data penelitian ini bersumber dari sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah materi atau kumpulan fakta yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung pada saat penelitian.³¹ Jadi sumber primer dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh langsung dari mahasiswa Sistem Informasi melalui kuisisioner atau angket dan wawancara pustakawan, sedangkan sumber sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.³² Maka dalam penelitian ini sumber sekunder yang digunakan yaitu data yang mendukung data primer yang diperoleh dari bahan tertulis yang terkait dengan penelitian berupa buku, jurnal yang berhubungan dengan teori-teori yang mendukung penelitian ini.

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Keseluruhan subyek penelitian adalah populasi bagi penelitian ini. Dalam penelitian kuantitatif, populasi dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang

³⁰Moch. Imron, *Metodologi Penelitian Bidang Kesehatan*, (Jakarta: Sagung Seto, 2014), h. 107

³¹Moch. Imron, *Metodologi Penelitian Bidang Kesehatan*, h. 109

³²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h.193

mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.³³

Berdasarkan pendapat tersebut yang menjadi kriteria populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer. Jadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Sistem Informasi yang berjumlah 1.405 mahasiswa.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi itu. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³⁴ Adapun penarikan sampelnya didasarkan pendapat Arikunto yang mengatakan “jika populasi lebih dari 100 orang maka sampel dapat diambil 10%-30% atau sesuai dengan kemampuan peneliti” .³⁵ Karena keterbatasan dana dan waktu, maka peneliti mengambil sampel sebanyak 15% dari jumlah mahasiswa Sistem Informasi. Untuk menghitung sampel peneliti menggunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n: Jumlah sampel

N: Jumlah populasi

³³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 297

³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 297

³⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 120

e: Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)³⁶

$$n = \frac{1.405}{1+1.405 \times 0,15^2}$$

$$n = \frac{1.405}{1+1.405 \times 0,0225}$$

$$n = \frac{1.405}{1+31,6125}$$

$$n = \frac{1.405}{32,6125} = 43,0816405 = 43$$

Jadi, sampel pada penelitian ini sebanyak 43 mahasiswa Sistem Informasi Universitas Bina Darma Palembang.

Teknik penarikan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan cara teknik *accidental sampling*, yaitu mengambil sampel dengan pertimbangan tertentu yang tidak dirancang pertemuannya terlebih dahulu.³⁷ *Accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.³⁸

5. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua variabel pokok yaitu variabel independen dan dependen. Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya variabel terikat. Variabel dependen (terikat) merupakan

³⁶Nugraha Setiawan, "Penentuan Ukuran Sampel Memakai Rumus Slovin dan Table Krejcie-Morgan: Telaah Konsep dan Aplikasi", *Skripsi*, (Padjajaran: Universitas Padjajaran, 2007), h.6, di akses pada 18 Maret 2018 dari <http://pustaka.unpad.ac.id>.

³⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, h. 175

³⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 124

variabel yang dipengaruhi variabel bebas.³⁹ Variabel independen disimbolkan dengan “X” , dalam penelitian ini ketersediaan koleksi buku teks sebagai variabel X. Variabel dependen disimbolkan dengan “Y” dan minat baca mahasiswa sebagai variabel Y.

6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁴⁰ Agar mendapatkan sebuah hasil penelitian yang memuaskan, peneliti menyusun rancangan kisi-kisi instrumen. Dalam penelitian ini, dari setiap variabel yang ada akan diberikan penjelasan, selanjutnya menentukan indikator yang akan diukur, hingga menjadi item pernyataan seperti terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.2

Kisi-kisi Instrumen

Korelasi Ketersediaan Koleksi Buku Teks Dengan Minat Baca

No.	Variabel Penelitian	Indikator	Jumlah Pernyataan
1.	Ketersediaan Koleksi Buku (Variabel X)	Jenis	2
		Jumlah kelengkapan	3
		Kualitas	2
2.	Minat Baca (Variabel Y)	Rasa keingintahuan yang tinggi	2
		Ketersediaan koleksi	2
		Lingkungan yang kondusif dan waktu	4
		Rasa ingin tahu informasi yang aktual	2
		Kebutuhan	2

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 61

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 148

7. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara atau kesimpulan sementara terhadap permasalahan penelitian, yang mungkin benar atau mungkin salah.⁴¹ Pada penelitian ini penulis menyatakan hipotesis sebagai berikut:

- a. Hipotesis nol (H_0) adalah tidak ada hubungan antara ketersediaan koleksi buku teks dengan minat baca mahasiswa Sistem Informasi.
- b. Hipotesis kerja (H_a) adalah ada hubungan antara ketersediaan koleksi buku teks dengan minat baca mahasiswa Sistem Informasi.

1.9. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu diantaranya:

- a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.⁴² Jadi, observasi merupakan pengamatan secara langsung. Observasi dalam penelitian ini, penulis menggunakan observasi langsung yang artinya, observasi yang dilakukan untuk mengamati kondisi objek lingkungan, sehingga dapat gambaran yang jelas tentang kondisi objek penelitian.

- b. Dokumentasi

Dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen, baik dokumen yang telah tersedia di lapangan penelitian

⁴¹Helen Sabera Adib, *Metodologi Penelitian*, h. 64

⁴²Helen Sabera Adib, *Metodologi Penelitian*, h. 37

maupun dokumen yang dibuat oleh peneliti seperti gambar, salinan berkas, rekaman gambar bergerak dan lain sebagainya.⁴³ Penulis menggunakan data dokumentasi dengan mengumpulkan informasi dari dokumen-dokumen maupun foto yang berhubungan dengan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini. Seperti data koleksi buku teks dan data mengenai jumlah pengunjung perpustakaan.

c. Kuesioner (Angket)

Menurut Arikunto, angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dan responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui.⁴⁴ Angket adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan daftar pertanyaan yang dikirimkan kepada responden, baik secara langsung atau tidak langsung.⁴⁵ Dalam penelitian ini angket merupakan alat utama untuk memperoleh data dari variabel penelitian, dan diperuntukan untuk memperoleh data tentang hubungan ketersediaan koleksi buku teks dengan minat baca mahasiswa Sistem Informasi di Perpustakaan Universitas Bina Darma.

Untuk menentukan skor pilihan jawaban angket dengan menggunakan satuan ukuran Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁴⁶

⁴³Helen Sabera Adib, *Metodologi Penelitian*, h. 38

⁴⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 201

⁴⁵Helen Sabera Adib, *Metodologi Penelitian*, h. 37

⁴⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 134

Pada penelitian ini menggunakan Skala Likert dengan lima jawaban alternatif yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.3
Skor Angket

Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

1.10. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dan catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁴⁷ Jadi, analisis data merupakan suatu kegiatan setelah data dari seluruh responden atau dari sumber data lain yang sudah terkumpul. Data yang telah terkumpul dari hasil kuesioner kemudian dianalisis dalam bentuk analisis deskriptif.

Kuesioner yang sudah diisi kemudian dihitung dengan rumus presentase. Adapun rumus yang dipakai adalah:⁴⁸

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

⁴⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h.334

⁴⁸Helen Sabera Adib, *Metodologi Penelitian*, h.38

F = Frekuensi

N = Jumlah responden

Teknik analisis data penelitian ini, yaitu teknik analisis korelasional. Teknik analisis korelasional ialah teknik analisis statistik mengenai hubungan antar dua variabel atau lebih.⁴⁹ Uji korelasi (r), yaitu untuk mengetahui hubungan variabel X (*dependen*) dengan variabel Y (*independen*) dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment* sebagai berikut :

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah sampel

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian dari variabel (X) dan (Y)

$\sum X$ = Jumlah skor variabel (X)

$\sum Y$ = Jumlah skor variabel (Y)

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat product moment dari variabel (X)

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat product moment dari variabel (Y).⁵⁰

Untuk mencari koefisien korelasi yang menunjukkan kuat dan lemahnya pengaruh antara variabel X dan variabel Y dengan menggunakan pedoman sebagai berikut:

⁴⁹Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 188

⁵⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 257

Tabel 1.4
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Untuk menguji signifikansi hubungan, maka perlu diuji signifikansinya dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel pada tingkat kepercayaan 95% atau taraf signifikansi 5% (0,05). Ketentuannya bila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Tetapi sebaliknya bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_a diterima.⁵¹

1.11. Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui secara terperinci isi dari skripsi ini, maka peneliti menyusun sistematika pembahasannya sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan. Bab ini berisikan latar belakang, identifikasi masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: Landasan Teori. Pada bab ini berisikan landasan teori tentang korelasi, pengertian koleksi buku teks, fungsi dan tujuan ketersediaan koleksi, pengertian minat membaca dan faktor yang mempengaruhi minat membaca.

⁵¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 257-258

BAB III: Deskripsi Wilayah Penelitian. Bab yang akan membahas mengenai gambaran umum perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang, yang mencakup sejarah, visi dan misi perpustakaan, struktur organisasi perpustakaan, sumber daya manusia, koleksi-koleksi yang tersedia, sarana prasarana dan aturan-aturan perpustakaan Universitas Bina Darma.

BAB IV: Hasil Penelitian. Pada bab ini berisikan hasil pembahasan mengenai ketersediaan koleksi buku teks di Perpustakaan Universitas Bina Darma, minat baca mahasiswa Sistem Informasi di Perpustakaan Universitas Bina Darma dan korelasi ketersediaan koleksi buku teks di Perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang dan minat baca mahasiswa Sistem Informasi.

BAB V: Penutup. Merupakan bab yang berisikan simpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Pengertian Korelasi

Kata korelasi berasal dari bahasa Inggris *correlation*. Dalam bahasa Indonesia sering diterjemahkan dengan hubungan, saling hubungan atau hubungan timbal balik. Dalam Ilmu Statistik istilah korelasi diberi dengan pengertian sebagai hubungan antara dua variabel atau lebih.⁵²

Korelasi artinya adalah hubungan, analisis yang dilakukan adalah mencari dan menyelidiki hubungan antar variabel.⁵³ Jadi, dapat disimpulkan bahwa korelasi adalah hubungan dari beberapa variabel.

2.2. Ketersediaan Koleksi Perpustakaan

1. Pengertian Koleksi Buku Teks

Menurut UU No.43 Tahun 2007 Pasal 1 Ayat 2 yang menyatakan tentang koleksi perpustakaan adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak dan atau karya rekam dalam bentuk berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan yang dihimpun, diolah dan dilayankan.⁵⁴

Pada sebuah perpustakaan perguruan tinggi, mahasiswa akan terbantu untuk mendapatkan informasi, sehingga kehadiran perpustakaan dengan ketersediaan koleksinya dalam lingkungan kampus akan sangat

⁵²Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 179

⁵³Helen Sabera Adib, *Metodologi Penelitian*, (Palembang: Noerfikri, 2015), h. 38

⁵⁴Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007, (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2007), h. 2

berpengaruh terhadap teratasinya kondisi ketertinggalan mahasiswa akan informasi.⁵⁵ Koleksi perpustakaan perguruan tinggi merupakan unsur utama yang sangat penting pada sebuah perpustakaan perguruan tinggi, karena koleksi yang memadai dan lengkap akan membantu pemustaka khususnya para mahasiswa dalam memenuhi akan suatu informasi yang dibutuhkan.

Koleksi perpustakaan adalah seluruh bahan pustaka yang dimiliki atau dikumpulkan, diolah dan disimpan dengan menggunakan sistem tertentu oleh suatu perpustakaan untuk disebarluaskan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan informasi mereka.⁵⁶

Koleksi merupakan inti sebuah perpustakaan, bukanlah perpustakaan jika tidak memiliki koleksi. Koleksi tidak dilihat dari jumlah eksemplarnya saja, tetapi lebih pada kualitas isi, jumlah judul dan kemutakhirannya (*up to date*). Indikator ukuran baik buruknya perpustakaan sangat ditentukan oleh koleksi.⁵⁷ Salah satu faktor suatu perpustakaan yang dikatakan baik yaitu dalam menyediakan koleksi, tidak hanya dari jumlah, namun harus dilihat pada kualitas isi informasinya, dan perpustakaan harus selalu mengusahakan menyediakan koleksi berupa bahan bacaan atau buku yang terbaru.

⁵⁵Herlina, *Ketersediaan Koleksi Bahan Ajar Berbasis Silabus*, (Yogyakarta: IDEA Press, 2014), h. 20

⁵⁶Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah: Menuju Perpustakaan Modern dan Profesional*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 36

⁵⁷Rachman Hermawan, *Etika Kepustakawanan: Suatu Pendekatan Terhadap Kode Etik Pustakawan Indonesia*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006), h. 17

Dari beberapa pengertian tentang koleksi perpustakaan, maka dapat disimpulkan bahwa koleksi perpustakaan adalah kumpulan bahan pustaka atau sumber informasi yang terdapat di perpustakaan, disediakan untuk pengguna dalam memenuhi informasi yang dibutuhkan.

Pengertian dari buku itu sendiri adalah produk ilmu pengetahuan teknologi yang memuat berbagai pengalaman manusia mengenai perasaannya, penglihatannya, pendengarannya, penulisannya dan pengalamannya.⁵⁸ Bahan buku pada umumnya terbuat dari bahan kertas sebagai media rekam informasi. Bahan seperti buku memang lebih praktis dibandingkan dengan bahan koleksi lainnya, dan bahan ini juga dapat dibawa kemana-mana.

Buku teks adalah lembaran tercetak yang berisi ilmu pengetahuan atau bidang tertentu dan biasanya digunakan sebagai bahan pelajaran, penataran, kuliah dan dapat dipelajari secara mandiri.⁵⁹

Menurut Wiji Suwarno yang menyatakan bahwa “buku teks adalah buku pelajaran dalam bidang studi tertentu, yang merupakan buku standar, yang disusun oleh para pakar dalam bidang itu, maksud dan tujuan-tujuan intruksional yang dilengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh para pemakainya di sekolah-sekolah dan perguruan tinggi sehingga dapat menunjang suatu program pengajaran”.⁶⁰

Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa buku teks merupakan lembaran yang tercetak atau bahan berupa buku yang berisikan

⁵⁸Ibnu Ahmad Shaleh, *Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Hidakarya Agung, 1999), h. 150

⁵⁹Lasa Hs, *Manajemen Perpustakaan Sekolah/Madrasah*, (Yogyakarta: Ombak, 2013), h. 56

⁶⁰Wiji Suwarno, *Organisasi Informasi Perpustakaan (Pendekatan Teori dan Pratik)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 44

informasi ilmu pengetahuan dalam bidang tertentu, baik digunakan oleh mahasiswa maupun dosen untuk menunjang program pengajaran.

Buku berkualitas menurut Wiji Suwarno,⁶¹ yaitu buku yang memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Memenuhi standar penulisan ilmiah.
2. Isi tulisan dapat dipertanggungjawabkan dan memenuhi kebutuhan informasi pembaca.
3. Refrensi yang luas dan jelas, *up to date*, dan deskripsi yang detail dan analisis tajam.
4. Kelengkapan indeks, bibliografi dan terkait dengan disiplin ilmu.
5. Tema buku terkait dengan yang akan dipilih, otoritas keilmuan penulis (kepakaran) dan kualitas fisik buku.
6. Sampul bagus, bahasa terstruktur dan runtut, setiap bab terdapat *roadmap* bahasan.

Koleksi yang paling sering dijumpai di perpustakaan dan paling sering dimanfaatkan oleh pengguna adalah bahan pustaka tercetak, yaitu buku. Buku yang tersedia harus dapat memenuhi kebutuhan informasi pembaca dan juga harus selalu mutakhir. Koleksi yang mutakhir adalah segala informasi yang terbaru yang disesuaikan dengan ilmu pengetahuan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi pengguna. Oleh karena itu, perpustakaan harus menyediakan koleksi yang selalu *up to date*.

2. Pengertian Ketersediaan Koleksi Perpustakaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, ketersediaan ialah kesiapan suatu sarana (tenaga, barang, modal, anggaran) untuk dapat

⁶¹Wiji Suwarno, *Psikologi Perpustakaan*, (Jakarta: Sagung Seto, 2009), h. 95

digunakan atau dioperasikan dalam waktu yang telah ditentukan, keadaan tersedia, hal tersedia.⁶²

Ketersediaan berasal dari kata sedia yang artinya siap atau kesiapan. Ketersediaan koleksi adalah kesiapan bahan pustaka yang telah dikumpulkan, diolah dan disimpan untuk kemudian dilayankan dan disebarluaskan informasinya kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan informasi mereka.⁶³

Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa ketersediaan koleksi buku adalah adanya koleksi buku pelajaran dalam bidang studi tertentu yang tersedia di suatu perpustakaan dengan jumlah yang mencukupi dan informasinya sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Ketersediaan koleksi di perpustakaan perguruan tinggi hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan dan kurikulum yang berlaku dalam perguruan tinggi yang menaunginya sehingga dapat didayagunakan secara maksimal oleh seluruh sivitas akademik.⁶⁴ Maka dapat disimpulkan, bahwa koleksi yang disediakan pada perpustakaan perguruan tinggi harus disesuaikan dengan kebutuhan pemustaka terkhusus bagi sivitas akademika di perpustakaan perguruan tinggi yang menaungi perpustakaan tersebut.

Sesuai dengan UU RI No. 43 Tahun 2007 Pasal 24 Ayat 2 tentang perpustakaan, maka perpustakaan harus memuat ketentuan tentang

⁶²Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 462

⁶³Herlina, *Ketersediaan Koleksi Bahan Ajar Berbasis Silabus*, h. 20

⁶⁴Herlina, *Ketersediaan Koleksi Bahan Ajar Berbasis Silabus*, h. 21

perpustakaan perguruan tinggi yang memiliki koleksi, baik jumlah judul maupun eksemplarnya yang mencukupi untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.⁶⁵ Oleh karena itu, suatu informasi yang dibutuhkan pemustaka terdapat pada koleksi, dan ketersediaan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka menjadi suatu hal yang perlu diperhatikan oleh sebuah perpustakaan.

Salah satu unsur utama perpustakaan adalah tersedianya koleksi. Tanpa adanya koleksi yang baik dan memadai, perpustakaan tidak akan dapat memberikan layanan yang baik kepada masyarakat pemakainya.⁶⁶ Dengan memiliki koleksi yang jumlahnya memadai, sehingga menjadikan perpustakaan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan ketersediaan koleksi sebuah perpustakaan antara lain:

1. Kerelevanan, koleksi hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan pengguna.
2. Berorientasi kepada pengguna perpustakaan.
3. Kelengkapan koleksi.
4. Kemitakhiran koleksi.⁶⁷

Dari pendapat tersebut jelas bahwa dalam penyediaan koleksi, perpustakaan seharusnya mampu menyediakan koleksi yang sesuai dengan

⁶⁵Pawit M. Yusuf, *Perspektif Manajemen Pengetahuan, Informasi, Komunikasi, Pendidikan dan Perpustakaan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 249

⁶⁶Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah: Menuju Perpustakaan Modern dan Profesional*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 58

⁶⁷Mahayu Kumaningtyas, "Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Terhadap Tingkat Kunjungan Pemustaka di Perpustakaan Institut Teknologi Nasional", artikel Vol. 3, No. 2 Nopember 2013, h. 14 diakses 22 Februari 2018 dari <http://repository.upi.edu>.

kebutuhan pemustaka dengan berdasarkan relevansi, kelengkapan dan kemutakhiran, agar pemustaka datang berkunjung ke perpustakaan dan koleksi yang ada dapat dimanfaatkan dengan baik oleh pemustaka.

Ketersediaan koleksi akan berpengaruh terhadap minat pengguna untuk berkunjung ke perpustakaan, sehingga secara tidak langsung dapat meningkatkan minat baca. Ketersediaan koleksi merupakan salah satu aspek yang dapat berpengaruh terhadap peningkatan minat baca di samping aspek-aspek yang lain.⁶⁸

Bahan atau koleksi perpustakaan yang diminati oleh seseorang atau sekelompok orang dalam masyarakat adalah yang mengandung manfaat, nilai, yang sesuai dengan apa yang dikehendaki oleh pembaca yang bersangkutan.⁶⁹ Bahan bacaan yang bermanfaat serta memiliki nilai dan juga disesuaikan dengan kebutuhan pemustaka, maka bahan bacaan seperti itulah yang akan dimanfaatkan dan diminati oleh pemustaka.

Koleksi bahan pustaka yang memadai, baik mengenai jumlah, jenis dan mutunya, yang tersusun rapi, dengan sistem pengolahan serta kemudahan akses atau temu kembali informasi, merupakan salah satu kunci keberhasilan perpustakaan. Oleh sebab itu, perpustakaan perlu memiliki koleksi bahan pustaka yang relatif lengkap. Koleksi bahan pustaka yang baik adalah dapat memenuhi selera, keinginan dan kebutuhan pembaca. Kekuatan koleksi bahan pustaka itu merupakan daya tarik bagi

⁶⁸Aa Kosasih, "Mengoptimalkan Pengembangan Koleksi", artikel diakses 15 Januari 2018, h. 1 dari <http://library.um.ac.id>.

⁶⁹Herlina, *Manajemen Perpustakaan (Pendekatan Teori dan Praktik)*, (Palembang: Grafika Telindo Press, 2009), h. 57

pemakai, sehingga makin banyak dan lengkap koleksi bahan pustaka yang dibaca dan dipinjam.⁷⁰

Perpustakaan perguruan tinggi harus menjadi tempat yang terus mengembangkan sumber pengetahuan untuk menunjang kegiatan pengajaran, penelitian serta kegiatan akademis lainnya. Semua hal itu dapat diwujudkan dengan menyediakan koleksi yang tepat sesuai kebutuhan pemustaka, terkhususnya bagi mahasiswa.

3. Fungsi Koleksi Perpustakaan

Menurut Noerhayati,⁷¹ koleksi perpustakaan mempunyai fungsi-fungsi sebagai berikut:

- a. Fungsi pendidikan
Untuk menunjang program pendidikan dan pengajaran, perpustakaan mengadakan bahan pustaka yang sesuai atau relevan dengan jenis dan tingkat program yang ada.
- b. Fungsi penelitian
Untuk menunjang program penelitian perguruan tinggi, perpustakaan menyediakan sumber informasi tentang berbagai hasil penelitian dan kemajuan ilmu pengetahuan mutakhir.
- c. Fungsi relevan
Fungsi ini melengkapi kedua fungsi di atas dengan menyediakan bahan-bahan relevan di berbagai bidang dan alat-alat bibliografis yang diperlukan untuk menelusuri informasi.
- d. Fungsi umum
Perpustakaan perguruan tinggi juga merupakan pusat informasi bagi masyarakat di sekitarnya. Fungsi ini berhubungan dengan program pengabdian masyarakat dan pelestarian bahan pustaka serta hasil budaya manusia yang lain.

Bahwa keberadaan perpustakaan perguruan tinggi harus memberikan peran yang jelas terhadap keberhasilan proses belajar mengajar. Dari pernyataan tersebut, terlihat dengan jelas bahwa

⁷⁰Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2003), h. 109-110

⁷¹Noerhayati, *Pengelolaan Perpustakaan Jilid I*, (Bandung: Alumni, 1989), h. 135-136

perpustakaan perguruan tinggi mempunyai peranan penting bagi pengguna. Dalam dunia pendidikan, perpustakaan perguruan tinggi mempunyai peranan penting sebagai sumber ilmu pengetahuan dan penyedia sumber informasi dari hasil penelitian.

4. Tujuan Ketersediaan Koleksi

Sejalan dengan pernyataan Sutarno, bahwa tujuan ketersediaan koleksi adalah untuk memenuhi kebutuhan pengguna perpustakaan yang akan dilayaninya sehingga pengguna tersebut senang memanfaatkan koleksi yang telah dimiliki oleh perpustakaan tersebut.⁷²

Tujuan ketersediaan koleksi adalah untuk memenuhi kebutuhan pengguna akan informasi, walaupun tujuan penyediaan koleksi untuk memenuhi kebutuhan pengguna, namun tujuan penyediaan koleksi tersebut tidaklah sama untuk semua jenis perpustakaan, tergantung pada jenis dan tujuan pada suatu perpustakaan.

Tujuan perpustakaan perguruan tinggi dalam menyediakan koleksi:⁷³

1. Mengumpulkan dan menyediakan bahan pustaka yang dibutuhkan civitas akademika perguruan tinggi induknya.
2. Mengumpulkan dan menyediakan bahan pustaka bidang-bidang tertentu yang berhubungan dengan tujuan perguruan tinggi yang menyelenggarakan perpustakaan tersebut.
3. Memiliki koleksi bahan atau dokumen yang lampau dan mutakhir dan berbagai disiplin ilmu pengetahuan, kebudayaan, hasil penelitian dan lain-lain yang erat hubungannya dengan program perguruan tinggi yang menaunginya.

⁷²Sutarno NS, *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: SagungSeto, 2006), h. 26

⁷³Herlina, *Ketersediaan Koleksi Bahan Ajar Berbasis Silabus*, h. 21

Salah satu komponen yang sangat penting dalam sebuah perpustakaan adalah koleksi. Dengan adanya koleksi, maka perpustakaan dapat membangkitkan minat baca pemustaka dan sudah seharusnya koleksi akan memberi pengaruh pada perpustakaan, yaitu berupa:⁷⁴

1. Memberikan ciri bagi jenis perpustakaan yang dibentuk. Misalnya perpustakaan umum, koleksinya mencakup semua disiplin ilmu dan dimaksudkan untuk dipakai oleh semua lapisan masyarakat sehingga penekannya terletak pada variasi jenis koleksi.
2. Merupakan daya tarik dan perhatian bagi pengunjung, artinya koleksi yang makin lengkap dan dengan terbitan yang relatif baru, akan dapat memberikan kesempatan yang semakin besar kepada pengunjung untuk memilih dan memperoleh informasi terkini.
3. Meningkatkan citra dan gambaran atas performa dan kinerja perpustakaan. Maksudnya bahwa jumlah koleksi yang banyak akan menunjukkan kekuatan dan keberadaan sebuah perpustakaan semakin diakui masyarakat dari pada perpustakaan yang koleksinya hanya itu-itu saja.

Koleksi dan kebiasaan membaca terjadi saling pengaruh dan mempengaruhi. Koleksi dapat berkembang karena minat dan kebiasaan membaca yang ditandai dengan banyaknya permintaan bahan pustaka dari para pencari informasi, sebaliknya kebiasaan membaca tercipta karena

⁷⁴Ketersediaan Koleksi Buku Dalam Meningkatkan Minat Kunjungan Siswa di Perpustakaan SMA Negeri 1 Binongko, diakses 16 Februari 2018, h. 6 dari <http://ojs.uho.ac.id>.

ketersediaan bacaan yang bermutu, terutama yang dapat menimbulkan selera untuk membaca.⁷⁵

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa koleksi perpustakaan perguruan tinggi haruslah lengkap dan relevan dengan kebutuhan civitas akademika perguruan tinggi dan kebutuhan setiap program studi yang ada di perguruan tinggi tersebut, dan koleksi yang ada dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

2.3. Minat Baca

1. Pengertian Minat Baca

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, minat adalah perhatian, kesukaan, kecenderungan hati.⁷⁶ Minat seseorang terhadap sesuatu adalah kecenderungan hati yang tinggi, gairah atau keinginan seseorang tersebut terhadap sesuatu.⁷⁷ Dapat disimpulkan bahwa minat merupakan kesukaan atau keinginan dan kecenderungan hati seseorang terhadap sesuatu.

Sedangkan definisi membaca dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, yaitu melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati), mengeja atau melafalkan apa yang

⁷⁵Tim Penyusun, *Pedoman Pembinaan Minat Baca*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2002), h. 18

⁷⁶Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya, 2011), h.323

⁷⁷Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, h. 19

tertulis, mengucapkan, mengetahui, meramalkan, menduga, memperhitungkan, dan memahami.⁷⁸

Membaca dalam arti yang amat sederhana adalah melakukan berbagai kegiatan yang dapat memperkaya pengetahuan serta memperluas wawasan untuk dapat membentuk watak dan sikap yang menyebabkan pengetahuan seseorang bertambah.⁷⁹

Marksheffel mendefinisikan membaca yaitu sebagai kegiatan yang kompleks dan sengaja, dalam hal ini berupa proses berpikir yang di dalamnya terdiri dari berbagai aksi yang bekerja secara terpadu, mengarah pada satu tujuan yaitu memahami makna paparan tertulis secara keseluruhan. Aksi-aksi pada waktu membaca tersebut berupa memperoleh pengetahuan dari simbol-simbol huruf atau gambar yang diamati, pemecahan masalah-masalah yang timbul serta menginterpretasikan simbol-simbol huruf atau gambar-gambar dan sebagainya.⁸⁰

Dari beberapa definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan suatu kegiatan yang sengaja dilakukan atau proses berpikir untuk mengetahui dan memahami isi dari sesuatu yang tertulis, agar memperoleh pengetahuan serta wawasan menjadi bertambah.

⁷⁸Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 83

⁷⁹Tim Penyusun, *Pedoman Pembinaan Minat Baca*, h. 17

⁸⁰Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 191-192

Menurut Sutarno, minat baca berarti suatu keinginan atau kecenderungan hati yang tinggi terhadap bahan bacaan.⁸¹ Sedangkan menurut buku pedoman pembinaan minat baca, minat baca berarti adanya perhatian atau kesukaan (kecenderungan hati) untuk membaca.⁸²

Dapat disimpulkan bahwa minat membaca diartikan sebagai suatu keadaan yang timbul akibat adanya keinginan yang kuat dari dalam diri seseorang, tertarik dengan suatu bahan bacaan yang ada sehingga ingin melakukan aktifitas membaca guna menemukan informasi yang dibutuhkan dan untuk menambah pengetahuan.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca

Menurut Sutarno,⁸³ faktor-faktor yang mendorong terciptanya minat baca adalah sebagai berikut:

1. Rasa ingin tahu tinggi atas fakta, teori, prinsip, pengetahuan dan informasi
2. Keadaan lingkungan fisik memadai, dan tersedianya bahan bacaan menarik, berkualitas, dan beragam
3. Keadaan lingkungan sosial lebih kondusif, maksudnya adanya iklim selalu dimanfaatkan dalam waktu tertentu untuk membaca
4. Rasa haus informasi, rasa ingin tahu, terutama yang aktual
5. Berpinsip hidup bahwa membaca merupakan kebutuhan rohani.

Sedangkan pendapat lainnya, menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca, yaitu diantaranya:⁸⁴

⁸¹Abdul Rahman Saleh, *Percikan Pemikiran di Bidang Kepustakawanan*, (Jakarta: Sagung Seto, 2011), h. 153

⁸²Tim Penyusun, *Pedoman Pembinaan Minat Baca*, h. 5

⁸³Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, h. 21-22

⁸⁴Faktor-Faktor Dominan yang Mempengaruhi Minat Baca Mahasiswa Survei Eksplanatori Tentang Minat Baca Mahasiswa di UPT Perpustakaan ITB, *Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan Vol.1/No.2 Desember 2013*, h. 143 diakses 17 Februari 2018 dari <http://jurnal.unpad.ac.id>.

1. Rasa ingin tahu masyarakat yang tinggi atas fakta, teori, prinsip, pengetahuan, dan informasi yang mereka butuhkan.
2. Tersedianya bahan bacaan yang menarik, berkualitas, dan beragam di lingkungan masyarakat itu berada.
3. Tersedianya waktu tertentu yang dapat dimanfaatkan untuk membaca.
4. Kebutuhan dan rasa ingin tahu masyarakat terhadap informasi yang aktual dan terbaru.
5. Memiliki prinsip bahwa membaca adalah suatu kebutuhan rohani guna memperoleh keuntungan dalam hal ilmu pengetahuan, wawasan dan pengalaman.

Menurut Dawson dan Bamman dalam skripsi Kurnia Nugraha, mengemukakan bahwa prinsip-prinsip yang mempengaruhi minat baca, yaitu sebagai berikut:⁸⁵

1. Isi dari bahan bacaan yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan individu, merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap minat baca.
2. Kegiatan dan kebiasaan membaca berhasil atau bermanfaat jika mahasiswa memperoleh kepuasan dan dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasarnya, yaitu rasa aman, status, kedudukan tertentu, kepuasan efektif.
3. Tersedianya sarana buku bacaan merupakan salah satu faktor mendorong minat baca.

⁸⁵Kurnia Nugraha, "Pengaruh Internet Terhadap Minat Baca Mahasiswa Universitas Widyatama", *Skripsi*, (Bandung: Universitas Widyatama, 2015), h. 32 diakses 20 September 2017, <https://repository.widyatama.ac.id>.

4. Tersedianya sarana perpustakaan kampus yang relatif lengkap dan kemudahan proses peminjamannya merupakan faktor yang mendorong minat baca mahasiswa.
5. Adanya program khusus kurikuler yang memberikan kesempatan mahasiswa untuk membaca secara periodik di perpustakaan kampus sangat mendorong perkembangan dan peningkatan minat baca mahasiswa.
6. Saran-saran teman kelas sebagai faktor eksternal dapat mendorong timbulnya minat baca mahasiswa. Mahasiswa yang berminat terhadap kegiatan membaca, akan lebih sering mengajak temannya melakukan kegiatan membaca baik di kelas ataupun perpustakaan.
7. Faktor dosen, yang bisa menyajikan bahan bacaan yang menarik dan bervariasi supaya mahasiswa tidak merasa bosan.⁸⁶

Dapat disimpulkan dari pendapat di atas, bahwa minat sangat menentukan langkah yang akan dilakukan, dengan demikian minat membaca tidak dengan sendirinya dimiliki oleh mahasiswa melainkan hal tersebut harus dibentuk. Faktor yang mendorong timbulnya minat membaca yaitu adanya rasa yang tinggi dalam diri seseorang untuk mengetahui informasi suatu fakta maupun teori guna menambah pengetahuan. Kemudian tersedianya berbagai macam bahan bacaan yang berkualitas dan terbaru, keadaan lingkungan yang nyaman, dan adanya waktu luang untuk membaca serta dimana seseorang memiliki prinsip

⁸⁶Kurnia Nugraha, "Pengaruh Internet Terhadap Minat Baca Mahasiswa Universitas Widyatama", h. 33

bahwa membaca merupakan kebutuhan hidup untuk mendapatkan ilmu pengetahuan.

3. Relasi Ketersediaan Koleksi Buku dan Minat Baca

Di samping minat tersebut, ada faktor lain yang mempengaruhi minat baca, yaitu ketersediaan informasi dan koleksi buku. Terkait dengan ini, minat membaca timbul karena adanya berbagai informasi, informasi itulah yang mendorong kita untuk mencari sumbernya.⁸⁷

Ketersediaan koleksi berpengaruh terhadap minat pengguna berkunjung ke perpustakaan, sehingga secara tidak langsung dapat meningkatkan minat baca. Ketersediaan koleksi merupakan salah satu aspek yang dapat berpengaruh terhadap peningkatan minat baca di samping aspek-aspek lainnya.⁸⁸ Koleksi dan minat baca adalah satu hal yang berkaitan, karena koleksi merupakan sarana penunjang bagi peningkatan minat baca.

Buku sebagai salah satu sumber informasi merupakan salah satu sarana penting dalam menumbuhkan minat baca, kebiasaan minat untuk membaca akan terpelihara jika tersedia bahan-bahan pustaka yang memadai baik jenis, jumlah maupun kualitasnya.⁸⁹ Faktor pendorong yang dapat membangkitkan minat baca yaitu ketertarikan mendapatkan

⁸⁷Tim Penyusun, *Pedoman Pembinaan Minat Baca*, h. 17

⁸⁸Aa Kosasih, "Mengoptimalkan Pengembangan Koleksi", artikel diakses 15 Januari 2018, h. 1 dari <http://library.um.ac.id>.

⁸⁹Aliyatin Nafisah, "Arti Penting Perpustakaan Bagi Upaya Peningkatan Minat Baca Masyarakat", artikel dari *Jurnal Perpustakaan Libraria* vol. 2 No.2 Juli-Desember 2014, h.74 diakses 24 Maret 2018, <http://journal.stainkudus.ac.id>.

informasi baru dari buku-buku yang ada, koleksi buku sangat penting guna menumbuhkan minat baca.

Timbulnya selera untuk membaca adalah karena adanya faktor koleksi (*collections*) yang beragam dan bervariasi yang akan menimbulkan hasrat atau minat untuk membaca.⁹⁰

Dari beberapa pendapat di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor yang paling utama dalam mendorong timbulnya minat baca yaitu faktor tersedianya koleksi atau bahan bacaan di perpustakaan.

⁹⁰Tim Penyusun, *Pedoman Pembinaan Minat Baca*, h. 18

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

3.1. Sejarah Perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang

Perpustakaan Universitas Bina Darma didirikan pada tahun 1994 seiring dengan berdirinya organisasi induk Universitas Bina Darma. Perpustakaan ini termasuk jenis perpustakaan perguruan tinggi dan mempunyai tugas pokok memberi layanan jasa perpustakaan di lingkungan Universitas Bina Darma. Perpustakaan Universitas Bina Darma merupakan unsur penunjang perguruan tinggi, yang bersama-sama dengan unsur penunjang lainnya berperan serta dalam melaksanakan tercapainya visi dan misi Universitas Bina Darma. Perpustakaan ini terletak di Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 15 Plaju Palembang, yang sebelumnya terletak di lantai 1 kampus C Universitas Bina Darma Palembang dengan luas gedung $30 \times 15\text{m} = 450\text{m}^2$, kemudian dipindahkan ke kampus A pada tanggal 15 November 2014 dengan luas gedung $45 \times 20\text{m} = 900\text{m}^2$.⁹¹

Adapun yang menjadi tugas perpustakaan Universitas Bina Darma adalah mengembangkan koleksi, mengolah dan merawat bahan pustaka, memberikan layanan perpustakaan, serta melaksanakan administrasi perpustakaan.

Sebagai unsur penunjang perguruan tinggi, dalam mencapai visi dan misinya, perpustakaan Universitas Bina Darma memiliki beberapa fungsi

⁹¹Sejarah Perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang, diakses pada tanggal 10 Maret 2018, dari <http://otomasi.binadarma.ac.id>.

sebagai berikut, yaitu fungsi edukasi, fungsi informasi, fungsi riset, fungsi kreasi, fungsi publikasi, fungsi deposit, dan fungsi interpelasi. Untuk jelasnya makna dari fungsi-fungsi yang ada di perpustakaan Universitas Bina Darma, sebagai berikut:

1. Fungsi Edukasi
Perpustakaan merupakan sumber belajar para sivitas akademika, oleh karena itu koleksi yang disediakan adalah koleksi yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, pengorganisasian bahan pembelajaran setiap program studi, koleksi tentang strategi belajar mengajar dan materi pendukung pelaksanaan evaluasi pembelajaran.
2. Fungsi Informasi
Perpustakaan merupakan sumber informasi yang mudah diakses oleh pencari dan pengguna informasi.
3. Fungsi Riset
Perpustakaan mempersiapkan bahan-bahan primer dan sekunder sebagai bahan untuk melakukan penelitian dan pengkajian ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
4. Fungsi Kreasi
Perpustakaan harus menyediakan koleksi rekreatif yang bermakna untuk membangun dan mengembangkan kreatifitas, minat dan daya inovasi pengguna perpustakaan.
5. Fungsi Publikasi
Perpustakaan juga selayaknya membantu melakukan publikasi karya yang dihasilkan oleh warga perguruan tinggi yakni sivitas akademik dan staf non-akademik Universitas Bina Darma.
6. Fungsi Deposit
Perpustakaan menjadi pusat deposit untuk seluruh karya dan pengetahuan yang dihasilkan oleh warga universitas Bina Darma.
7. Fungsi Interpretasi
Perpustakaan sudah seharusnya melakukan kajian dan memberi nilai tambah terhadap sumber-sumber informasi yang dimiliki untuk membantu pengguna dalam melakukan dharmanya.⁹²

Fungsi-fungsi tersebut diupayakan oleh kepala perpustakaan. Kepala perpustakaan bertanggung jawab pada pelaksanaan fungsi tersebut. Kepala

⁹²Fungsi Perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang, diakses pada tanggal 10 Maret 2018, dari <http://otomasi.binadarma.ac.id>.

perpustakaan Universitas Bina Darma dari beberapa periode dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1

Kepemimpinan Perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang

No.	Nama Kepala Perpustakaan	Tahun
1.	Rio Salaudin	1996-2002
2.	Trisnina Wati	2002-2010
3.	Siti Munawaroh, S.Sos	2010-2015
4.	Zapri Saad, S.Kom	2015 sampai sekarang

Sumber : Wawancara dengan Kepala Perpustakaan Universitas Bina Darma

3.2. Visi dan Misi

Menurut Lasa,⁹³ yang menyatakan bahwa: “visi merupakan perencanaan berskala besar dan berorientasi pada masa depan yang lebih jauh. Dengan visi yang jelas, seluruh aktivitas baik individu maupun kelompok akan terarah pada target yang telah direncanakan. Visi dapat diartikan sebagai kondisi ideal yang ingin dicapai organisasi di masa depan.”

Sedangkan misi adalah penjabaran dari visi yang telah ditetapkan dengan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan secara nyata dan hasilnya dapat diukur, dilihat, maupun dibuktikan.⁹⁴

Dapat disimpulkan bahwa dengan adanya suatu visi dalam suatu perpustakaan akan memberikan arah yang jelas bagi perkembangan perpustakaan tersebut di masa depan. Sedangkan misi merupakan lanjutan dari visi dan merupakan penjabaran visi yang diikuti dengan langkah-langkah kegiatan yang nyata bagi perpustakaan.

1. Visi Perpustakaan

⁹³Lasa Hs, *Manajemen Perpustakaan*, (Yogyakarta: Gama Media, 2005), h. 19

⁹⁴Lasa Hs, *Manajemen Perpustakaan*, h. 61

Pada setiap lembaga harus mempunyai visi, seperti halnya pada perpustakaan yang mempunyai visi akan mengarahkan pada target yang direncanakan untuk masa depan. Visi dari Perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang, yaitu menjadi perpustakaan berbasis teknologi yang terbaik dan penyedia informasi melalui fasilitas dan pelayanan yang berbasis teknologi informasi.

2. Misi Perpustakaan

Adapun misi dari Perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang yaitu sebagai berikut:

1. Melengkapi kebutuhan informasi sesuai kurikulum yang berlaku di UBD.
2. Mengorganisasikan seluruh informasi yang ada sehingga lebih mudah diakses.
3. Mendapatkan informasi secara efektif dan efisien.
4. Menyediakan fasilitas dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan pengguna dalam proses belajar mengajar.
5. Mendukung implementasi program universitas dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.
6. Memantapkan aturan perpustakaan agar sesuai dengan pengembangan kurikulum pengajaran dan menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan untuk pengajaran.
7. Menyediakan fasilitas yang dibutuhkan pengguna agar dapat mengakses perpustakaan yang lain dan mendata melalui jaringan intranet dan atau internet untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.
8. Mengimplementasikan paradigma baru perguruan tinggi secara efektif.⁹⁵

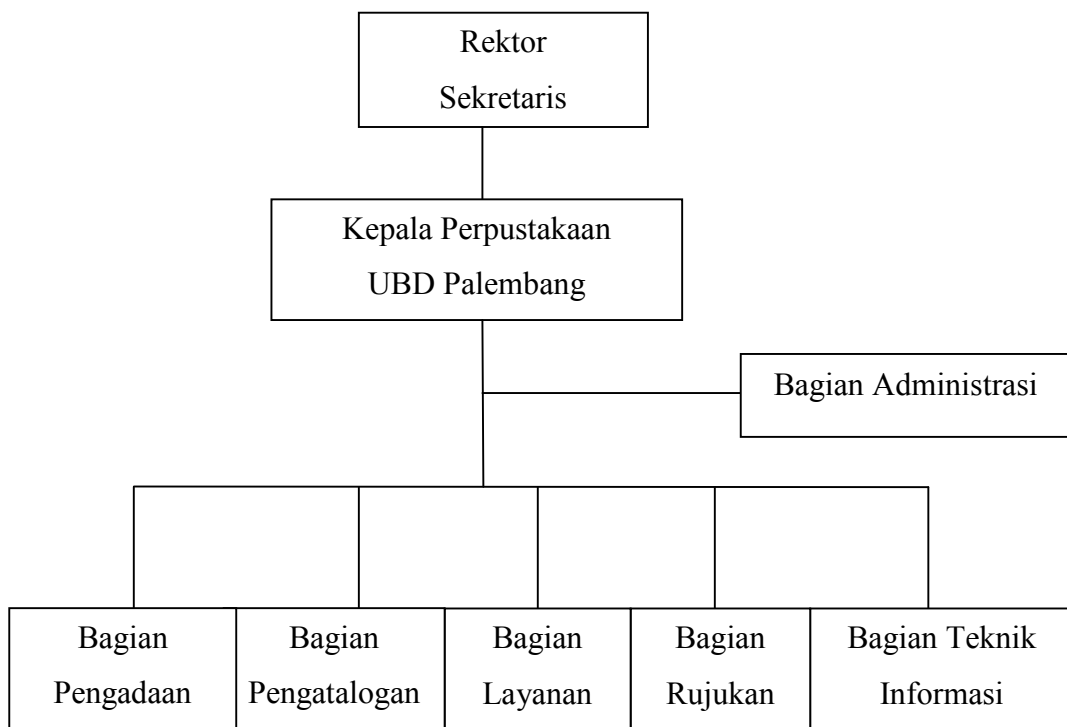
Mengingat pentingnya sebuah perpustakaan, maka perpustakaan perlu dikembangkan sebagai sarana pendidikan non formal, untuk menciptakan mahasiswa yang gemar membaca dan belajar mandiri, bersifat ilmiah, kreatif

⁹⁵Diakses pada tanggal 10 Maret 2018, dari <http://otomasi.binadarma.ac.id>.

dan inovatif, maka di perpustakaan Universitas Bina Darma perlu adanya visi dan misi guna mewujudkan tujuan tersebut di masa depan.

3.3. Struktur Organisasi Perpustakaan

Gambar 3.1
Struktur Organisasi Perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang



Sumber : Dokumen Perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang

Struktur organisasi Perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang dipimpin oleh kepala perpustakaan yang dibantu dengan beberapa pegawai sesuai dengan pembagian tugas yang telah ditentukan dan ditempatkan berdasarkan kemampuannya, yang terdiri dari bagian administrasi, bagian pengadaan, bagian pengatalogan, bagian layanan, bagian rujukan dan bagian teknik informasi.

3.4. Jam Layanan Perpustakaan

Jam buka/waktu layanan Perpustakaan Universitas Bina Darma dibuka pada setiap hari kerja, pada jam-jam berikut:

Senin - Kamis	: Jam 08.00-12.00 WIB
	Jam 13.00-16.00 WIB
Jum'at	: Jam 08.00-11.30 WIB
	Jam 13.30-16.00 WIB
Sabtu	: Jam 08.00-12.00 WIB

Perpustakaan Universitas Bina Darma dibuka dari hari senin sampai hari sabtu. Pada hari sabtu perpustakaan Universitas Bina Darma, hanya dibuka dari jam 08.00 - 12.00 siang.

3.5. Tugas dan Fungsi Bagian Organisasi Perpustakaan

Tugas dan fungsi bagi jabatan pada organisasi Perpustakaan Universitas Bina Darma, yaitu sebagai berikut:

1. Bagian kepala perpustakaan bertugas untuk:⁹⁶
 - a. Bertanggung jawab dalam kegiatan pelaksanaan tugas sehari-hari, sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - b. Membuat perencanaan baik program maupun anggaran di perpustakaan.
 - c. Membina hubungan dengan pimpinan perguruan tinggi dan staf pengajar.
 - d. Berperan aktif dengan kegiatan akademik sehingga perkembangan dalam pengadaan koleksi dan peningkatan pelayanan dapat disesuaikan dengan kebutuhan pendidikan dan pengajaran.
 - e. Meyakinkan pimpinan perguruan tinggi bahwa perpustakaan merupakan sarana yang penting untuk menunjang kelangsungan pendidikan, pengajaran dan penelitian. Untuk keperluan tersebut dibutuhkan dana yang cukup untuk membeli buku, majalah serta bahan pustaka lainnya.

⁹⁶Diakses pada tanggal 10 Maret 2018, dari <http://otomasi.binadarma.ac.id>.

- f. Mengkoordinir program studi dan jurusan untuk menghimpun kebutuhan literatur.
 - g. Memformulasikan semua peraturan-peraturan perpustakaan.
 - h. Membina perkembangan koleksi perpustakaan dan bertanggung jawab atas keseluruhan koleksi perpustakaan.
 - i. Merencanakan program-program untuk meningkatkan pelayanan.
 - j. Membuat laporan untuk pimpinan/melaporkan perkembangan perpustakaan kepada Rektor.
2. Bagian Administrasi
 - a. Registrasi dan statistik
 - b. Anggaran perpustakaan
 - c. Menyiapkan semua arsip dan dokumen
 3. Bagian Pengadaan
 - a. Mengendalikan anggaran pengadaan
 - b. Menjadwalkan pembelian
 - c. Mengadakan pembicaraan dengan penerbit dan penyalur
 4. Bagian Pengatalogan
 - a. Menentukan kebijakan pengkatalogan dan pengklasikasian
 - b. Mengklasifikasi
 - c. Memberi tajuk subjek
 - d. Membuat kartu katalog utama
 - e. Menentukan entri utama
 - f. Melakukan pengkatalogan kembali
 - g. Peminjaman kartu
 - h. Mengawasi pemeliharaan fisik katalog
 - i. Mengentri ke dalam *database* yang telah diklasifikasikan (katalog *online*)
 5. Bagian Pelayanan
 - a. Menyusun peraturan peminjaman
 - b. Merancang formulir dan catatan
 - c. Mengawasi koleksi buku cadangan
 - d. Menyiapkan laporan statistik
 - e. Menangani kebutuhan pengguna
 - f. Pelayanan dan penelusuran informasi
 - g. Pelayanan elektronik koleksi
 - h. Membantu pengguna dalam order langsung di internet terhadap dokumen yang diakses di internet
 6. Bagian Rujukan
 - a. Menjawab pertanyaan rujukan
 - b. Pembimbingan mengenai cara perujukan dan sumber rujukan
 - c. Menyusun dan memelihara berkas informasi
 - d. Memperkenalkan susunan dan sumber informasi kepada pembaca baru
 - e. Memandu pembaca dalam mencari dan memilih buku
 - f. Memberikan informasi kepada pembaca tentang buku yang berhubungan dengan minatnya

- g. Membantu pengguna dalam *order* langsung di internet terhadap dokumen yang diakses di internet
 - h. Membuat laporan statistik pada periode tertentu (bulanan)
7. Bagian Teknik Informasi
- a. Memberikan masukan kepada kepala perpustakaan terhadap pengembangan perpustakaan sesuai dengan kemajuan teknologi informasi
 - b. Menganalisa sistem untuk mengkaji sistem informasi data perpustakaan
 - c. Mengembangkan *software* untuk layanan, pencarian, penyimpanan data informasi koleksi secara keseluruhan
 - d. Pengembangan akan kebutuhan *hardware* untuk otomasi perpustakaan yang menuju kedigitalisasi koleksi
 - e. Pengembangan jaringan/*network* dan internet
 - f. Pemeliharaan *hardware* dan *software*
 - g. Membuat laporan setiap komputer yang rusak.⁹⁷

3.6. Sumber Daya Manusia Perpustakaan

Sumber daya manusia di perpustakaan merupakan salah faktor yang sangat penting selain faktor-faktor lainnya. Maka dari itu sangatlah baik apabila sumber daya manusianya merupakan *spesialis* ilmu perpustakaan. Namun karena lulusan ilmu perpustakaan di Palembang tepatnya masih sangat minim, hal ini mengharuskan perpustakaan memanfaatkan kemampuan sumber daya manusia yang latar belakang pendidikannya berbeda-beda namun masih berkaitan dengan kegiatan yang ada di perpustakaan, dan pernah mengikuti pelatihan.

Adapun latar belakang pendidikan sumber daya manusia di perpustakaan Universitas Bina Darma sesuai dengan pembagian tugas-tugasnya adalah sebagai berikut:

1. Kepala perpustakaan, latar belakang pendidikannya minimal S1 yang memang memiliki di bidang ilmu perpustakaan dan informasi.

⁹⁷Diakses pada tanggal 10 Maret 2018, dari <http://otomasi.binadarma.ac.id>.

2. Bagian administrasi, latar belakang pendidikannya minimal S1 diutamakan sekurang-kurangnya 2 tahun pengetahuannya.
3. Bagian pengadaan, latar belakang pendidikannya minimal D3 setidaknya memiliki pengetahuan dalam bidang perpustakaan sekurang-kurangnya 1 tahun sudah ada pengalaman di bidang tersebut.
4. Bagian pengatalogan, latar belakang pendidikannya minimal D3 setidaknya memiliki pengetahuan dalam bidang perpustakaan sekurang-kurangnya 1 tahun sudah ada pengalaman di bidang tersebut.
5. Bagian pelayanan, latar belakang pendidikannya minimal D3 setidaknya memiliki pengetahuan dalam bidang perpustakaan sekurang-kurangnya 1 tahun sudah ada pengalaman di bidang tersebut.
6. Bagian rujukan, latar belakang pendidikannya minimal S1 dan memiliki pengalaman di bidang tersebut.
7. Bagian teknik informasi, latar belakang pendidikannya minimal S1 dan bisa memahami bidang teknologi informasi.⁹⁸

Sumber daya manusia yang dimiliki oleh perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang terdiri dari lima orang, yang spesifikasi pendidikan mereka diantaranya, seperti yang dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2
Sumber Daya Manusia Perpustakaan Universitas Bina Darma

No.	Nama	Jabatan	Tugas	Ijazah	Alumni
1.	Zapri Saad, S.Kom, MA	Kepala Perpustakaan/ Pustakawan	Memimpin dalam setiap kegiatan yang ada di perpustakaan	S1 Manajemen Informasi, S2 Ilmu Perpustakaan	Bina Darma dan UGM
2.	Oktaviani Karunia Ilahi, S.Ip	Staff/ Pustakawan	Pengolahan	S1 Ilmu Perpustakaan	UNPAD
3.	Nur Fadila, A.Ma	Staff/ Pustakawan	Pelayanan	DII	Universitas Terbuka
4.	Hari Sunandar, S.E	Staff/ Pustakawan	Pengolahan	S1 Ilmu Perpustakaan	Universitas Terbuka
5.	Leni Mardalena, S.Kom	Staff	Pelayanan sirkulasi/ Administrasi	S1 Sistem Informasi/ Komputer	Bina Darma

Sumber : Wawancara dengan Kepala Perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang

⁹⁸Diakses pada tanggal 10 Maret 2018, dari <http://otomasi.binadarma.ac.id>.

Dari tabel di atas, dapat diketahui sumber daya manusia yang dimiliki oleh Perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang terdiri dari 5 (lima) orang yang bertugas dibebberapa bagian yaitu bagian pengolahan dan pelayanan. Sedangkan dibagian administrasi petugas yang bekerja khusus dibagian tersebut belum ada, sehingga pekerjaan dibagian administrasi sering dikerjakan oleh petugas yang ada dibagian pengolahan dan pelayanan sirkulasi.⁹⁹

3.7. Koleksi Perpustakaan

Pada saat ini koleksi yang dimiliki Perpustakaan Universitas Bina Darma terdiri dari koleksi tercetak dan koleksi non cetak.

1. Koleksi cetak, yaitu koleksi buku teks dan terbitan berseri seperti majalah, surat kabar, jurnal, skripsi, tesis dan laporan PKL/PPL.
 - a. Buku teks yang terkait dengan program studi yang ada di Universitas Bina Darma, diantaranya yang terdiri dari koleksi buku ekonomi, buku psikologi, buku ilmu komputer, buku akutansi, buku agama, buku ilmu komunikasi, buku teknik, buku pendidikan bahasa Indonesia, buku bahasa Inggris, buku olahraga. Koleksi tersebut disediakan untuk menunjang kebutuhan informasi pemustakanya sesuai dengan program studi yang ada di Universitas Bina Darma Palembang.
 - b. Majalah, surat kabar, jurnal, skripsi, tesis, laporan PKL/PPL.

⁹⁹Wawancara dengan Kepala Perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang, 15 Maret 2018

2. Koleksi non cetak
 - a. CD (skripsi, tesis, jurnal, laporan PKL/PPL)
 - b. Koleksi e-book (buku digital)
 - c. Koleksi audio visual (CD/VCD/DVD).¹⁰⁰

Koleksi di perpustakaan Universitas Bina Darma, terdiri dari koleksi tercetak dan koleksi non cetak, yang dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.3
Koleksi Perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang

No.	Koleksi Cetak	Jumlah
1.	Buku	7.740 judul dan 21.178 eksemplar
2.	Jurnal	203 judul
3.	Majalah	76 judul dan 796 eksemplar
4.	Artikel Ilmiah	48 judul
5.	Laporan Penelitian (PKL/PPL)	16 judul dan 252 judul
6.	Skripsi	2.828 judul
7.	Tesis	440 judul
8.	Tugas Akhir D3	569 judul

No.	Koleksi Non Cetak	Jumlah
1.	Koleksi E-book	56 judul
2.	Koleksi Audiovisual (CD/VCD/DVD)	6.000 judul

¹⁰⁰Koleksi Perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang, diakses pada tanggal 10 Maret 2018, dari <http://otomasi.binadarma.ac.id>.

3.	CD (Skripsi, Tesis, Jurnal, Laporan PKL/PPL)	3.000 judul
4.	Surat Kabar Lokal dan Nasional	100 eksemplar
5.	Peta	5 buah

Sumber: OPAC Perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang

Koleksi buku teks yang disediakan di Perpustakaan Universitas Bina Darma disesuaikan dengan berbagai disiplin ilmu sesuai dengan Program Studi yang ada di Universitas Bina Darma.

Dari tabel di atas diketahui bahwa koleksi Perpustakaan Universitas Bina Darma tidak hanya berupa koleksi cetak saja, selain itu juga ada koleksi non cetak seperti koleksi E-book berjumlah 56 judul, koleksi audiovisual yang berjumlah 6.000 judul, dan koleksi CD yang terdiri dari skripsi, tesis, jurnal, laporan PKL/PPL dengan jumlah 3.000 judul.

3.8. Sarana dan Prasarana Perpustakaan

Sarana dan prasarana merupakan seperangkat alat yang digunakan dalam suatu proses kegiatan baik alat tersebut adalah peralatan pembantu maupun peralatan utama, yang keduanya berfungsi untuk mewujudkan tujuan yang hendak dicapai. Dalam perpustakaan juga memiliki sarana dan prasarana untuk menunjang tercapainya tujuan.

Saat ini sarana dan prasarana yang disediakan di perpustakaan Universitas Bina Darma diantaranya:

1. Buku, jurnal, majalah, laporan penelitian dan beberapa bahan pustaka lainnya yang dapat dijadikan sebagai referensi.
2. OPAC (*Online Public Acces Catalog*) yang digunakan sebagai sarana untuk mencari informasi tentang koleksi yang ada di perpustakaan dengan menggunakan terminal komputer.
3. Wifi, yaitu akses koneksi internet perpustakaan Universitas Bina Darma yang tersedia melalui LAN dan WLAN secara gratis, dapat digunakan bagi seluruh civitas akademika Universitas Bina Darma.
4. Komputer dan *backup data* (CDRW), dengan ini maka mahasiswa dapat menggunakan komputer yang disediakan untuk penelusuran bahan pustaka dan juga dapat menyimpan data hasil penelusuran ke CD.

Adapun fasilitas yang dimiliki oleh Perpustakaan Universitas Bina Darma, diantaranya sebagai berikut:

Tabel 3.4
Sarana Prasarana Perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang

No.	Nama Fasilitas	Jumlah
1.	Rak/lemari buku	41 buah
2.	Rak/lemari jilid skripsi	17 buah
3.	Meja baca sirkulasi	12 buah
4.	Kursi sirkulasi	48 buah
5.	Rak majalah, jurnal, kamus, dll.	3 buah
6.	Meja/kursi kerja	12 buah
7.	Meja baca referensi	6 buah
8.	Kursi referensi	49 buah
9.	Lemari katalog	1 buah
10.	Kursi referensi	18 buah
11.	Kartu katalog	Ada
12.	Loker penitipan barang	42 buah
13.	Komputer	6 unit untuk komputer

		staf, 1 unit penelusuran informasi, 2 unit untuk login pengunjung
14.	Jam dinding	1 buah
15.	AC	9 buah
16.	Lampu	28 buah
17.	OPAC, LAN dan WLAN	Tersedia

Sumber: Dokumentasi Perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang

3.9. Layanan Perpustakaan

Sejak Juli 2003 Perpustakaan Universitas Bina Darma telah menerapkan sistem layanan terbuka yang mana pemustakanya dapat secara langsung memanfaatkan, mengambil, menemukan, dan memilih koleksi yang dikehendaki di jajaran rak koleksi perpustakaan Universitas Bina Darma. Layanan perpustakaan yang diberikan kepada pengguna perpustakaan antara lain, layanan sirkulasi, refrensi dan layanan koleksi khusus, dan layanan *digital library*. Makna dari masing-masing layanan yang ada di perpustakaan Universitas Bina Darma, sebagai berikut:

1. Layanan sirkulasi
Dalam layanan ini pengunjung dapat membaca dan meminjam koleksi yang ada di perpustakaan untuk dibawa pulang dalam jangka waktu tertentu. Pelayanan kepada pemakai sudah dilakukan dengan sistem otomasi memanfaatkan teknologi informasi.
2. Layanan Refrensi
Koleksi refrensi hanya dapat dimanfaatkan di perpustakaan dan tidak dapat dipinjam untuk dibawa pulang. Pengunjung dapat menelusuri informasi refrensi dari petugas perpustakaan. koleksi refrensi ini sifatnya informatif yaitu berupa kamus, ensiklopedia, buku, buletin, majalah, laporan penelitian, jurnal dan sebagainya.
3. Layanan Koleksi Khusus
Tersedia pula koleksi khusus yang dilayankan untuk dibaca di perpustakaan, jenis koleksi ini berupa tesis, skripsi, laporan tugas akhir, laporan PKL, artikel, majalah Bina Darma dan terbitan lokal lainnya.
4. Layanan Digital Library (E-Library)

Dalam layanan ini pengunjung dapat mencari koleksi, memesan dan mengakses *e-book* melalui situs 24 jam yang disediakan. Tersedia pula *link* ke perpustakaan lain yang menjadi termasuk dalam kelompok IDLN. Pelayanan kepada pemakai sudah dilakukan dengan sistem otomasi memanfaatkan teknologi informasi.¹⁰¹

3.10. Digital Library

Perkembangan teknologi internet yang semakin maju, sehingga menuntut kita untuk selalu meng-*update* pengetahuan dengan cepat. Perkembangan tersebut berdampak pada pendidikan. Program pendidikan jarak jauh telah ditawarkan melalui internet oleh institusi yang menggunakan internet sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusianya. Salah satu wujud dari pusat sumber belajar tersebut diantaranya adalah adanya perpustakaan digital.

Bina Darma *Digital Library* sebagai salah satu institusi pendidikan yang telah menerapkan teknologi informasi dalam suatu sistem *web based*, memberikan sarana kepada civitas akademiknya agar dapat dengan mudah mengakses informasi yang ada di perpustakaan Universitas Bina Darma, serta untuk memperlancar dan mempermudah proses belajar mengajar di Universitas Bina Darma. Beberapa menu yang terdapat pada Bina Darma *Digital Library* ini dijelaskan sebagai berikut :

1. *Search Catalogs*, melalui menu ini pengguna dapat mengetahui katalog koleksi yang ada di perpustakaan Universitas Bina Darma melalui internet.

¹⁰¹Layanan Perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang, diakses pada tanggal 10 Maret 2018, dari <http://otomasi.binadarma.ac.id>.

Untuk menu ini selain dalam bahasa Indonesia tersedia juga dalam bahasa Inggris.

2. Menu Utama (HOME), pada menu ini terdapat beberapa *electronic collection* dan juga informasi-informasi lainnya yang dapat diakses seperti: artikel, *organization*, *proceedings*, *discussion*, e-book, tesis, Indonesia DLN, jurnal, skripsi, laporan penelitian, laporan PKL, tugas akhir, *member*, daftar dosen dan peneliti.
3. *Login*, pada menu ini pengguna yang telah registrasi dapat masuk ke layanan khusus untuk keanggotaan.
4. *Registration*, pada menu ini pengguna yang belum menjadi anggota dapat melakukan pendaftaran keanggotaan.
5. *Activate Account*, pada menu ini anggota dapat mengaktifkan akunnya sebelum mendapatkan layanan khusus.

3.11. Sistem Otomasi Perpustakaan

Perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang menggunakan sistem otomasi perpustakaan yang digunakan adalah *Geulis Library Information System*, sistem ini berfungsi untuk melakukan pekerjaan rutin perpustakaan. Sistem otomasi ini mempunyai peran penting dalam kelancaran setiap kegiatan/pekerjaan yang ada di perpustakaan Universitas Bina Darma, diantaranya sebagai berikut:

1. Pengadaan koleksi, yaitu yang menerima usulan buku dari jurusan dan mahasiswa di perpustakaan akan memprosesnya, dan usulan buku/koleksi

yang telah dibeli akan terlihat pada layar komputer lengkap dengan informasi lainnya.

2. Pemasukan data koleksi dan katalogisasi, pada kegiatan ini sekaligus akan memproses pembuatan katalog untuk masing-masing. Pekerjaan ini juga secara otomatis akan berhubungan dengan bagian sirkulasi.
3. Pekerjaan sirkulasi, yaitu transaksi pada meja sirkulasi yang cukup padat dan berubah secara terus menerus, semua transaksi tersebut akan secara otomatis di proses oleh *software* dengan bantuan *barcode scanner*, *dimagnitizee* dan *safety gate*. Status buku dan koleksi lainnya juga akan berubah sejalan dengan transaksi yang berlangsung disamping itu statistik perpustakaan, seperti jumlah pengunjung, jumlah anggota, jumlah buku setiap jurusan, buku-buku yang sering dipinjam, dan seterusnya bisa didapat secara otomatis.

3.12. Syarat-Syarat Menjadi Anggota Perpustakaan

Bagi setiap mahasiswa Universitas Bina Darma yang ingin menjadi anggota perpustakaan harus mendaftarkan diri menjadi anggota perpustakaan Universitas Bina Darma dengan syarat-syaratnya sebagai berikut:

- a. Foto ukuran 2x3 sebanyak 2 lembar.
- b. Fotokopi kartu identitas/KTM sebanyak 1 lembar.
- c. Fotokopi Kartu Rencana Studi Semester yang sedang berjalan.
- d. Bagi anggota internal terdaftar sebagai mahasiswa, dosen, atau karyawan Universitas Bina Darma.

- e. Membayar biaya pendaftaran sebesar Rp. 25.000,00.

3.13. Aturan Perpustakaan

Aturan-aturan yang harus dipatuhi oleh pengunjung dan anggota perpustakaan Universitas Bina Darma baik persyaratan, hak dan kewajiban bagi anggota perpustakaan Universitas Bina Darma, diantaranya sebagai berikut:

1. Persyaratan untuk menjadi anggota perpustakaan Universitas Bina Darma:
 - a. Yang berhak menjadi anggota perpustakaan Universitas Bina Darma adalah seluruh sivitas akademika yang terdaftar secara resmi di Universitas Bina Darma
 - b. Menunjukkan bukti pembayaran SPP atau KRS terbaru atau surat keterangan dari lingkungan Universitas Bina Darma
 - c. Menyerahkan pas foto ukuran 2x3 cm (2 lembar)
 - d. Pendaftaran anggota dikenakan biaya sebesar Rp. 25.000
2. Hak anggota perpustakaan Universitas Bina Darma
 - a. Meminjam buku hanya di Perpustakaan Universitas Bina Darma dan menggunakan fasilitas lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku
 - b. Meminjam buku sebanyak 2 eksemplar D3, S1, S2, ekstensi, dosen/karyawan dan mahasiswa pascasarjana dengan jangka waktu peminjaman selama 1 (satu) minggu
 - c. Membaca atau memfotokopi di Perpustakaan Universitas Bina Darma koleksi rujukan, jurnal, majalah, tesis, disertasi, laporan penelitian dan koleksi khusus lainnya
3. Kewajiban anggota perpustakaan Universitas Bina Darma
 - a. Mematuhi aturan yang berlaku di perpustakaan Universitas Bina Darma
 - b. Mengembalikan buku pinjaman sesuai dengan waktunya
 - c. Membayar denda keterlambatan pengembalian pinjaman sebesar Rp. 250,- per buku per hari
 - d. Mengganti buku yang hilang dengan bahan yang sama atau yang lain yang disetujui oleh pihak perpustakaan Universitas Bina Darma atau dengan uang sebesar harga buku yang berlaku saat ini.
4. Perpustakaan Universitas Bina Darma terbuka untuk umum. Pengunjung dari luar Universitas Bina Darma dapat memanfaatkan fasilitas dan layanan yang ada di Perpustakaan Universitas Bina Darma sesuai aturan yang berlaku, tidak dapat menjadi anggota perpustakaan.
5. Cara menghubungi perpustakaan Universitas Bina Darma

Anda dapat menghubungi perpustakaan Universitas Bina Darma di Telepon: (0711) 512318 atau E-mail: perpustakaan@mail.binadarma.ac.id, selain itu menghubungi website <http://otomasi.binadarma.ac.id>. atau <http://digilib.binadarma.ac.id>.¹⁰²

Dapat diketahui dari penjelasan di atas, bagi anggota perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang ada beberapa tata tertib yang berlaku seperti persyaratan, hak dan kewajiban yang harus dipatuhi. Perpustakaan Universitas Bina Darma memiliki sistem layanan terbuka secara umum yang tidak hanya bagi civitas akademika saja, namun seluruh masyarakat dari luar Universitas Bina Darma juga dapat berkunjung ke perpustakaan sesuai dengan aturan yang berlaku.

¹⁰²Diakses pada tanggal 10 Maret 2018, dari <http://otomasi.binadarma.ac.id>.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan mengetahui adanya hubungan antara ketersediaan koleksi buku teks dan minat baca. Untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti melakukan studi kasus terhadap 43 mahasiswa Jurusan Sistem Informasi yang sedang berkunjung di Perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang. Kepada para mahasiswa tersebut telah dilakukan pengambilan data melalui kuesioner yang disediakan peneliti yaitu sebanyak 19 pernyataan yang terdiri dari 7 pernyataan tentang variabel (X) ketersediaan buku teks dan 12 pernyataan tentang variabel (Y) minat baca. Adapun skor penilaian dengan 5 alternatif jawaban yakni Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Penyebaran kuesioner dilakukan selama 1 (satu) minggu, yang dilaksanakan pada tanggal 4 Mei-12 Mei 2018. Pada bab ini akan dijelaskan hasil pembahasan yang meliputi analisis data deskriptif, uji korelasi dan uji hipotesis.

4.1. Analisis Data Deskriptif

Pada tahap awal ini akan dibahas mengenai hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Kemudian data tersebut dianalisa dan selanjutnya akan disajikan dalam bentuk tabel yang disertai dengan uraian pada masing-masing tabel. Berikut ini merupakan analisa data mengenai korelasi ketersediaan

koleksi buku teks dengan minat baca mahasiswa Sistem Informasi di Perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang.

1. Ketersediaan Koleksi Buku Teks di Perpustakaan Universitas Bina Darma

Berdasarkan pengumpulan data yang disebarkan kepada 43 responden yaitu mahasiswa Sistem Informasi Universitas Bina Darma, dapat diketahui tanggapan mereka dalam menanggapi indikator pernyataan yang diajukan tentang ketersediaan koleksi buku teks di Perpustakaan Universitas Bina Darma, terdiri dari 7 pernyataan yang diberikan kepada responden dan dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

a. Jenis Koleksi

Untuk mengetahui analisa data mengenai jenis koleksi yang ada di Perpustakaan Universitas Bina Darma, penulis menggunakan beberapa pernyataan dalam indikator ini yang diberikan dalam kuesioner, yaitu sebagai berikut:

Berikut adalah tabel persentase jawaban responden.

Tabel 4.1

Jenis koleksi buku yang sering ditemukan

Penilaian	Skor	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Sangat Setuju	5	8	18,60%
Setuju	4	25	58,13%
Kurang Setuju	3	9	20,93%
Tidak Setuju	2	1	2,32%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0
Total		43	100%

Sumber hasil data primer yang diolah

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa dari 43 mahasiswa yang menjawab sangat setuju ada 8 mahasiswa atau sekitar (18,60%), yang menjawab setuju ada 25 mahasiswa atau sekitar (58,13%), yang menjawab kurang setuju ada 9 mahasiswa atau sekitar (20,93%), dan yang menjawab tidak setuju ada 1 mahasiswa atau sekitar (2,32%) serta (0) tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa yaitu 25 mahasiswa dengan persentase 58,13% dari 43 mahasiswa yang menyatakan setuju bahwa jenis koleksi yang sering ditemukan di Perpustakaan Universitas Bina Darma adalah koleksi berbentuk buku dibanding dengan koleksi dalam bentuk lainnya

Berikut adalah tabel persentase jawaban responden.

Tabel 4.2

Jenis koleksi buku teks sering diminati

Penilaian	Skor	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Sangat Setuju	5	1	2,32%
Setuju	4	29	67,44%
Kurang Setuju	3	12	27,90%
Tidak Setuju	2	1	2,32%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0
Total		43	100%

Sumber hasil data primer yang diolah

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa dari 43 mahasiswa yang menjawab sangat setuju ada 1 mahasiswa atau sekitar (2,32%), yang menjawab setuju ada 29 mahasiswa atau sekitar (67,44%), yang menjawab kurang setuju ada 12 mahasiswa atau sekitar (27,90%), dan yang

menjawab tidak setuju ada 1 mahasiswa atau sekitar (2,32%) serta (0) tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa yaitu 29 mahasiswa dengan persentase 67,44% dari 43 mahasiswa yang menyatakan setuju bahwa koleksi yang sering diminati mahasiswa Sistem Informasi yang ada di Perpustakaan Universitas Bina Darma adalah buku teks.

b. Jumlah dan Kelengkapan Koleksi Buku Teks

Untuk mengetahui analisa data mengenai jumlah koleksi buku teks yang ada di Perpustakaan Universitas Bina Darma, penulis menggunakan beberapa pernyataan dalam indikator ini yang diberikan dalam kuesioner, yaitu sebagai berikut:

Berikut adalah tabel persentase jawaban responden.

Tabel 4.3

Jumlah buku teks yang tersedia sudah memadai

Penilaian	Skor	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Sangat Setuju	5	5	11,62%
Setuju	4	29	67,44%
Kurang Setuju	3	8	18,60%
Tidak Setuju	2	1	2,32%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0
Total		43	100%

Sumber hasil data primer yang diolah

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa dari 43 mahasiswa yang menjawab sangat setuju ada 5 mahasiswa atau sekitar (11,62%), yang menjawab setuju ada 29 mahasiswa atau sekitar (67,44%), yang menjawab kurang setuju ada 8 mahasiswa atau sekitar (18,60%), dan yang menjawab

tidak setuju ada 1 mahasiswa atau sekitar (2,32%) serta (0) tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa yaitu 29 mahasiswa dengan persentase 67,44% dari 43 mahasiswa yang menyatakan setuju bahwa jumlah buku teks yang disediakan di Perpustakaan Universitas Bina Darma sudah memadai dalam proses belajar mengajar bagi mahasiswa Sistem Informasi.

Berikut adalah tabel persentase jawaban responden.

Tabel 4.4
Jumlah koleksi buku teks selalu bertambah dan baru

Penilaian	Skor	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Sangat Setuju	5	3	6,97%
Setuju	4	25	58,13%
Kurang Setuju	3	12	27,90%
Tidak Setuju	2	3	6,97%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0
Total		43	100%

Sumber hasil data primer yang diolah

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa dari 43 mahasiswa yang menjawab sangat setuju ada 3 mahasiswa atau sekitar (6,97%), yang menjawab setuju ada 25 mahasiswa atau sekitar (58,13%), yang menjawab kurang setuju ada 12 mahasiswa atau sekitar (27,90%), dan yang menjawab tidak setuju ada 3 mahasiswa atau sekitar (6,97%) serta (0) tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa yaitu 25 mahasiswa dengan persentase 58,13% dari 43 mahasiswa yang menyatakan setuju bahwa jumlah buku teks yang

disediakan Perpustakaan Universitas Bina Darma selalu bertambah dan baru.

Berikut adalah tabel persentase jawaban responden.

Tabel 4.5

Koleksi buku sudah memenuhi kebutuhan informasi

Penilaian	Skor	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Sangat Setuju	5	2	4,65%
Setuju	4	27	62,79%
Kurang Setuju	3	12	27,90%
Tidak Setuju	2	2	4,65%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0
Total		43	100%

Sumber hasil data primer yang diolah

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa dari 43 mahasiswa yang menjawab sangat setuju ada 2 mahasiswa atau sekitar (4,65%), yang menjawab setuju ada 27 mahasiswa atau sekitar (62,79%), yang menjawab kurang setuju ada 12 mahasiswa atau sekitar (27,90%), dan yang menjawab tidak setuju ada 2 mahasiswa atau sekitar (4,65%) serta (0) tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa yaitu 27 mahasiswa dengan persentase 62,79% dari 43 mahasiswa yang menyatakan setuju bahwa jumlah buku teks yang disediakan Perpustakaan Universitas Bina Darma dapat memenuhi kebutuhan informasi bagi mahasiswa Sistem Informasi.

c. Kualitas Koleksi Buku Teks

Untuk mengetahui analisa data mengenai kualitas koleksi buku teks yang ada di Perpustakaan Universitas Bina Darma, penulis

menggunakan beberapa pernyataan dalam indikator ini yang diberikan dalam kuesioner, yaitu sebagai berikut:

Berikut adalah tabel persentase jawaban responden.

Tabel 4.6

Kualitas isi informasi buku teks selalu *up to date*

Penilaian	Skor	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Sangat Setuju	5	4	9,30%
Setuju	4	21	48,83%
Kurang Setuju	3	13	30,23%
Tidak Setuju	2	5	11,62%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0
Total		43	100%

Sumber hasil data primer yang diolah

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa dari 43 mahasiswa yang menjawab sangat setuju ada 4 mahasiswa atau sekitar (9,30%), yang menjawab setuju ada 21 mahasiswa atau sekitar (48,83%), yang menjawab kurang setuju ada 13 mahasiswa atau sekitar (30,23%), dan yang menjawab tidak setuju ada 5 mahasiswa atau sekitar (11,62%) serta (0) tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa yaitu 21 mahasiswa dengan persentase 48,83% dari 43 mahasiswa yang menyatakan setuju bahwa kualitas dari isi informasi buku teks yang disediakan Perpustakaan Universitas Bina Darma selalu *up to date* dan juga dapat menambah pengetahuan bagi mahasiswa Sistem Informasi.

Berikut adalah tabel persentase jawaban responden.

Tabel 4.7

Kualitas kertas koleksi buku teks bagus

Penilaian	Skor	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Sangat Setuju	5	6	13,95%
Setuju	4	24	55,81%
Kurang Setuju	3	13	30,23%
Tidak Setuju	2	0	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0
Total		43	100%

Sumber hasil data primer yang diolah

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa dari 43 mahasiswa yang menjawab sangat setuju ada 6 mahasiswa atau sekitar (13,95%), yang menjawab setuju ada 24 mahasiswa atau sekitar (55,81%), yang menjawab kurang setuju ada 13 mahasiswa atau sekitar (30,23%), dan (0) tidak ada yang menjawab tidak setuju maupun yang menjawab sangat tidak setuju.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa yaitu 24 mahasiswa dengan persentase 55,81% dari 43 mahasiswa yang menyatakan setuju bahwa kualitas dari kertas buku teks yang dimiliki Universitas Bina Darma dalam kondisi yang bagus.

2. Minat Baca Mahasiswa Jurusan Sistem Informasi

Berdasarkan pengumpulan data yang disebarkan kepada 43 responden yaitu mahasiswa Sistem Informasi Universitas Bina Darma, dapat diketahui tanggapan mereka dalam menanggapi indikator pernyataan yang diajukan tentang minat membaca, terdiri dari 12 pernyataan yang diberikan maka dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

a. Rasa keingintahuan yang tinggi

Untuk mengetahui analisa data mengenai minat membaca dan salah satu indikatornya adalah rasa keingintahuan yang tinggi akan informasi, maka penulis menggunakan beberapa pernyataan dalam indikator ini yang diberikan dalam kuesioner, yaitu sebagai berikut:

Berikut adalah tabel persentase jawaban responden.

Tabel 4.8
Membaca buku teks di perpustakaan,
karena ingin menggali informasinya

Penilaian	Skor	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Sangat Setuju	5	12	27,90%
Setuju	4	16	37,20%
Kurang Setuju	3	15	34,88%
Tidak Setuju	2	0	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0
Total		43	100%

Sumber hasil data primer yang diolah

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa dari 43 mahasiswa yang menjawab sangat setuju ada 12 mahasiswa atau sekitar (27,90%), yang menjawab setuju ada 16 mahasiswa atau sekitar (37,20%), yang menjawab kurang setuju ada 15 mahasiswa atau sekitar (34,88%), dan (0) tidak ada yang menjawab tidak setuju maupun yang menjawab sangat tidak setuju.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian mahasiswa yaitu 16 mahasiswa dengan persentase 37,20% dari 43 mahasiswa yang menyatakan setuju bahwa minat baca mahasiswa Jurusan Sistem Informasi akan muncul karena rasa keingintahuan untuk menggali

informasi yang terkandung dalam buku teks yang ada di Perpustakaan Universitas Bina Darma.

Berikut adalah tabel persentase jawaban responden.

Tabel 4.9

Keingintahuan terpenuhi dengan membaca buku teks

Penilaian	Skor	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Sangat Setuju	5	7	16,27%
Setuju	4	22	51,16%
Kurang Setuju	3	10	23,25%
Tidak Setuju	2	4	9,30%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0
Total		43	100%

Sumber hasil data primer yang diolah

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa dari 43 mahasiswa yang menjawab sangat setuju ada 7 mahasiswa atau sekitar (16,27%), yang menjawab setuju ada 22 mahasiswa atau sekitar (51,16%), yang menjawab kurang setuju ada 10 mahasiswa atau sekitar (23,25%), dan yang menjawab tidak setuju ada 4 mahasiswa atau sekitar (9,30%) serta (0) tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa yaitu 22 mahasiswa dengan persentase 51,16% dari 43 mahasiswa yang menyatakan setuju bahwa rasa keingintahuan yang tinggi akan informasi dapat terpenuhi dengan membaca buku teks yang ada di Perpustakaan Universitas Bina Darma.

b. Ketersediaan Koleksi

Untuk mengetahui analisa data mengenai minat membaca dan salah satu indikatornya adalah tersedianya koleksi/bahan bacaan, maka

penulis menggunakan beberapa pernyataan dalam indikator ini yang diberikan dalam kuesioner, yaitu sebagai berikut:

Berikut adalah tabel persentase jawaban responden.

Tabel 4.10

Koleksi buku teks yang disediakan membuat tertarik membaca

Penilaian	Skor	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Sangat Setuju	5	1	2,32%
Setuju	4	21	48,83%
Kurang Setuju	3	12	27,90%
Tidak Setuju	2	9	20,93%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0
Total		43	100%

Sumber hasil data primer yang diolah

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa dari 43 mahasiswa yang menjawab sangat setuju ada 1 mahasiswa atau sekitar (2,32%), yang menjawab setuju ada 21 mahasiswa atau sekitar (48,83%), yang menjawab kurang setuju ada 12 mahasiswa atau sekitar (27,90%), dan yang menjawab tidak setuju ada 9 mahasiswa atau sekitar (20,93%) serta (0) tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa yaitu 21 mahasiswa dengan persentase 48,83% dari 43 mahasiswa yang menyatakan setuju bahwa yang membuat mahasiswa Jurusan Sistem Informasi tertarik untuk membaca di perpustakaan karena adanya buku teks yang tersedia di Perpustakaan Universitas Bina Darma.

Berikut adalah tabel persentase jawaban responden.

Tabel 4.11
Membaca karena tersedianya buku teks
yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan

Penilaian	Skor	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Sangat Setuju	5	3	6,97%
Setuju	4	21	48,83%
Kurang Setuju	3	11	25,58%
Tidak Setuju	2	6	13,95%
Sangat Tidak Setuju	1	2	4,65%
Total		43	100%

Sumber hasil data primer yang diolah

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa dari 43 mahasiswa yang menjawab sangat setuju ada 3 mahasiswa atau sekitar (6,97%), yang menjawab setuju ada 21 mahasiswa atau sekitar (48,83%), yang menjawab kurang setuju ada 11 mahasiswa atau sekitar (25,58%), dan yang menjawab tidak setuju ada 6 mahasiswa atau sekitar (13,95%) serta ada 2 mahasiswa atau sekitar (4,65%) yang menjawab sangat tidak setuju.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa yaitu 21 mahasiswa dengan persentase 48,83% dari 43 mahasiswa yang menyatakan setuju bahwa tersedianya buku teks di Perpustakaan Universitas Bina Darma yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa Jurusan Sistem Informasi yang membangkitkan minat mereka untuk membaca di perpustakaan.

c. Lingkungan yang kondusif dan waktu

Untuk mengetahui analisa data mengenai minat membaca dan salah satu indikatornya adalah lingkungan yang kondusif dan waktu untuk

membaca, maka penulis menggunakan beberapa pernyataan dalam indikator ini yang diberikan dalam kuesioner, yaitu sebagai berikut:

Berikut adalah tabel persentase jawaban responden.

Tabel 4.12

Membaca di perpustakaan karena suasananya yang nyaman

Penilaian	Skor	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Sangat Setuju	5	9	20,93%
Setuju	4	19	44,18%
Kurang Setuju	3	11	25,58%
Tidak Setuju	2	4	9,30%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0
Total		43	100%

Sumber hasil data primer yang diolah

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa dari 43 mahasiswa yang menjawab sangat setuju ada 9 mahasiswa atau sekitar (20,93%), yang menjawab setuju ada 19 mahasiswa atau sekitar (44,18%), yang menjawab kurang setuju ada 11 mahasiswa atau sekitar (25,58%), dan yang menjawab tidak setuju ada 4 mahasiswa atau sekitar (9,30%) serta (0) tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian mahasiswa yaitu 19 mahasiswa dengan persentase 44,18% dari 43 mahasiswa yang menyatakan setuju bahwa keadaan lingkungan di Perpustakaan Universitas Bina Darma yang nyaman sehingga membuat mahasiswa Jurusan Sistem Informasi ingin membaca di perpustakaan.

Berikut adalah tabel persentase jawaban responden.

Tabel 4.13

Membaca di perpustakaan karena penataan tata ruangnya

Penilaian	Skor	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Sangat Setuju	5	10	23,25%
Setuju	4	16	37,20%
Kurang Setuju	3	13	30,23%
Tidak Setuju	2	4	9,30%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0
Total		43	100%

Sumber hasil data primer yang diolah

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa dari 43 mahasiswa yang menjawab sangat setuju ada 10 mahasiswa atau sekitar (23,25%), yang menjawab setuju ada 16 mahasiswa atau sekitar (37,20%), yang menjawab kurang setuju ada 13 mahasiswa atau sekitar (30,23%), dan yang menjawab tidak setuju ada 4 mahasiswa atau sekitar (9,30%) serta (0) tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian mahasiswa yaitu 16 mahasiswa dengan persentase 37,20% dari 43 mahasiswa yang menyatakan setuju bahwa karena penataan ruang di Perpustakaan Universitas Bina Darma yang membuat mahasiswa Jurusan Sistem Informasi ingin membaca.

Berikut adalah tabel persentase jawaban responden.

Tabel 4.14
Membaca di perpustakaan karena
adanya waktu luang, tidak ada jam kuliah

Penilaian	Skor	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Sangat Setuju	5	3	6,97%
Setuju	4	16	37,20%
Kurang Setuju	3	9	20,93%
Tidak Setuju	2	14	32,55%
Sangat Tidak Setuju	1	1	2,32%
Total		43	100%

Sumber hasil data primer yang diolah

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa dari 43 mahasiswa yang menjawab sangat setuju ada 3 mahasiswa atau sekitar (6,97%), yang menjawab setuju ada 16 mahasiswa atau sekitar (37,20%), yang menjawab kurang setuju ada 9 mahasiswa atau sekitar (20,93%), dan yang menjawab tidak setuju ada 14 mahasiswa atau sekitar (32,55%) serta ada 1 mahasiswa atau sekitar (2,32%) yang menjawab sangat tidak setuju.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian mahasiswa yaitu 16 mahasiswa dengan persentase 37,20% dari 43 mahasiswa yang menyatakan setuju bahwa jika tidak ada jam kuliah, untuk mengisi waktu luang tersebut dengan membaca buku di perpustakaan. Sedangkan sebagian besar mahasiswa Jurusan Sistem Informasi juga menyatakan kurang dan tidak setuju dengan pernyataan tersebut, ada hal lain yang dapat dilakukan untuk mengisi waktu luang selain membaca di perpustakaan.

Berikut adalah tabel persentase jawaban responden.

Tabel 4.15

Membaca 2 judul buku di perpustakaan dalam seminggu

Penilaian	Skor	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Sangat Setuju	5	1	2,32%
Setuju	4	11	25,58%
Kurang Setuju	3	8	18,60%
Tidak Setuju	2	20	46,51%
Sangat Tidak Setuju	1	3	6,97%
Total		43	100%

Sumber hasil data primer yang diolah

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa dari 43 mahasiswa yang menjawab sangat setuju ada 1 mahasiswa atau sekitar (2,32%), yang menjawab setuju ada 11 mahasiswa atau sekitar (25,58%), yang menjawab kurang setuju ada 8 mahasiswa atau sekitar (18,60%), dan yang menjawab tidak setuju ada 20 mahasiswa atau sekitar (46,51%) serta ada 3 mahasiswa atau sekitar (6,97%) yang menjawab sangat tidak setuju.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa yaitu 20 mahasiswa dengan persentase 46,51% dari 43 mahasiswa yang menyatakan tidak setuju bahwa membaca 2 judul buku di perpustakaan dalam waktu seminggu.

d. Rasa ingin tahu informasi yang aktual

Untuk mengetahui analisa data mengenai minat membaca dan salah satu indikatornya adalah rasa ingin tahu informasi yang aktual, maka penulis menggunakan beberapa pernyataan dalam indikator ini yang diberikan dalam kuesioner, yaitu sebagai berikut:

Berikut adalah tabel persentase jawaban responden.

Tabel 4.16

Membaca buku karena isi informasi selalu terbaru sesuai dengan kebutuhan informasi

Penilaian	Skor	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Sangat Setuju	5	3	6,97%
Setuju	4	21	48,83%
Kurang Setuju	3	15	34,88%
Tidak Setuju	2	3	6,97%
Sangat Tidak Setuju	1	1	2,32%
Total		43	100%

Sumber hasil data primer yang diolah

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa dari 43 mahasiswa yang menjawab sangat setuju ada 3 mahasiswa atau sekitar (6,97%), yang menjawab setuju ada 21 mahasiswa atau sekitar (48,83%), yang menjawab kurang setuju ada 15 mahasiswa atau sekitar (34,88%), dan yang menjawab tidak setuju ada 3 mahasiswa atau sekitar (6,97%) serta ada 1 mahasiswa atau sekitar (2,32%) yang menjawab sangat tidak setuju.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa yaitu 21 mahasiswa dengan persentase 48,83% dari 43 mahasiswa yang menyatakan setuju bahwa hal yang menjadi alasan mahasiswa Jurusan Sistem Informasi ingin membaca buku di perpustakaan, karena isi informasi buku teks yang selalu terbaru sesuai dengan kebutuhan informasi yang dicari.

Berikut adalah tabel persentase jawaban responden.

Tabel 4.17

Membaca karena isi informasi buku teks selalu mengikuti perkembangan pengetahuan dan teknologi

Penilaian	Skor	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Sangat Setuju	5	4	9,30%
Setuju	4	21	48,83%
Kurang Setuju	3	15	34,88%
Tidak Setuju	2	3	6,97%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0
Total		43	100%

Sumber hasil data primer yang diolah

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa dari 43 mahasiswa yang menjawab sangat setuju ada 4 mahasiswa atau sekitar (9,30%), yang menjawab setuju ada 21 mahasiswa atau sekitar (48,83%), yang menjawab kurang setuju ada 15 mahasiswa atau sekitar (34,88%), dan yang menjawab tidak setuju ada 3 mahasiswa atau sekitar (6,97%) serta (0) tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa yaitu 21 mahasiswa dengan persentase 48,83% dari 43 mahasiswa yang menyatakan setuju bahwa isi informasi yang terkandung dalam buku teks yang ada di Perpustakaan Universitas Bina Darma selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga mahasiswa Jurusan Sistem Informasi ingin membaca.

e. Kebutuhan

Untuk mengetahui analisa data mengenai minat membaca dan salah satu indikatornya adalah prinsip hidup membaca merupakan

kebutuhan, maka penulis menggunakan beberapa pernyataan dalam indikator ini yang diberikan dalam kuesioner, yaitu sebagai berikut:

Berikut adalah tabel persentase jawaban responden

Tabel 4.18

Membaca di perpustakaan suatu kebutuhan informasi

Penilaian	Skor	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Sangat Setuju	5	14	32,55%
Setuju	4	19	44,18%
Kurang Setuju	3	9	20,93%
Tidak Setuju	2	1	2,32%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0
Total		43	100%

Sumber hasil data primer yang diolah

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa dari 43 mahasiswa yang menjawab sangat setuju ada 14 mahasiswa atau sekitar (32,55%), yang menjawab setuju ada 19 mahasiswa atau sekitar (44,18%), yang menjawab kurang setuju ada 9 mahasiswa atau sekitar (20,93%), dan yang menjawab tidak setuju ada 1 mahasiswa atau sekitar (2,32%) serta (0) tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian mahasiswa yaitu 14 mahasiswa dengan persentase (32,55%) sangat setuju dan 19 mahasiswa dengan persentase 44,18% dari 43 mahasiswa yang menyatakan setuju bahwa dengan membaca bahan bacaan di perpustakaan merupakan suatu kebutuhan informasi.

Berikut adalah tabel persentase jawaban responden.

Tabel 4.19

Membaca di perpustakaan dapat menyelesaikan tugas kuliah

Penilaian	Skor	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Sangat Setuju	5	14	32,55%
Setuju	4	24	55,81%
Kurang Setuju	3	4	9,30%
Tidak Setuju	2	1	2,32%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0
Total		43	100%

Sumber hasil data primer yang diolah

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa dari 43 mahasiswa yang menjawab sangat setuju ada 14 mahasiswa atau sekitar (32,55%), yang menjawab setuju ada 24 mahasiswa atau sekitar (55,81%), yang menjawab kurang setuju ada 4 mahasiswa atau sekitar (9,30%), dan yang menjawab tidak setuju ada 1 mahasiswa atau sekitar (2,32%) serta (0) tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa yaitu 24 mahasiswa dengan persentase 55,81% dari 43 mahasiswa yang menyatakan setuju bahwa dengan membaca buku teks di Perpustakaan dapat membantu mereka dalam menyelesaikan tugas kuliah.

Dapat disimpulkan dari hasil analisis deskriptif di atas, diketahui bahwa dari variabel X tentang ketersediaan koleksi buku teks dengan 7 pernyataan yang diberikan kepada 43 responden, rata-rata sebagian besar mahasiswa menyatakan setuju dengan pernyataan-pernyataan tersebut. Untuk variabel Y tentang minat baca, dengan 12 pernyataan yang diberikan kepada 43 responden, rata-rata sebagian besar mahasiswa juga setuju dengan pernyataan-pernyataan tersebut. Namun, hanya ada satu indikator yaitu

“lingkungan yang kondusif dan waktu” pada pernyataan “saya membaca 2 judul buku di perpustakaan dalam seminggu” dari 43 mahasiswa terdapat 20 mahasiswa yang menyatakan tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

4.2. Uji Korelasi

Untuk mengetahui hasil penelitian korelasi antara ketersediaan koleksi buku teks (X) dengan minat baca (Y), maka untuk menguji nilai korelasi variabel X dan variabel Y tersebut penulis menggunakan rumus korelasi *Product Moment*.

Tabel 4.20

Hasil Perhitungan Jawaban Variabel X dan Variabel Y

No.	Nama	X	Y	X ²	Y ²	XY
1.	Agustin Trihandayani	28	49	784	2.401	1.372
2.	Amnah	28	51	784	2.601	1.428
3.	Ariska Junisa	25	41	625	1.681	1.025
4.	Ariski Pratama	20	32	400	1.024	640
5.	Armaliza	27	48	729	2.304	1.296
6.	Bambang Eko Sumbono	28	50	784	2.500	1.400
7.	Billi Mahardina	30	51	900	2.601	1.530
8.	Chika Ratna Juni	28	39	784	1.521	1.092
9.	Dendy Randa	27	48	729	2.304	1.296
10.	Diah Permata Sari	30	50	900	2.500	1.500
11.	Ema Fitriana	23	50	529	2.500	1.150
12.	Firda Thalia Haziah	31	44	961	1.936	1.364
13.	Israd Minadi	30	41	900	1.681	1.230
14.	Ibnu Hajar	23	46	529	2.116	1.058
15.	Jico Boy Manurung	29	38	841	1.444	1.102
16.	Karina	28	42	784	1.764	1.176
17.	Khoiriyyah Rahma Watie	25	50	625	2.500	1.250
18.	Mellan Fratama	31	47	961	2.209	1.457

19.	Melza Sritika	23	34	529	1.156	782
20.	Mery Triani	32	51	1.024	2.601	1.632
21.	Mey Agustin	24	41	576	1.681	984
22.	Meytika Afni Urba	29	53	841	2.809	1.537
23.	Miranti Prativi	21	31	441	961	651
24.	Mizan Saputra	28	39	784	1.521	1.092
25.	Mizar Haristo	25	43	625	1.849	1.075
26.	M.Zeinni Andreansyah	26	40	676	1.600	1.040
27.	Mutiara Putri Utami	25	45	625	2.025	1.125
28.	Nila Sari	23	36	529	1.296	828
29.	Nopriyani	29	37	841	1.369	1.073
30.	Pratiwi Auliyah	26	52	676	2.704	1.352
31.	Putri Purnani	28	48	784	2.304	1.344
32.	Rachmy Nanda Pangesti	24	44	576	1.936	1.056
33.	Regina	28	32	784	1.024	896
34.	Rendi Bagus	21	43	441	1.849	903
35.	Resmantio	26	44	676	1.936	1.144
36.	Ria Anggraini	30	48	900	2.304	1.440
37.	Riko	22	27	484	729	594
38.	Riski Dwi Yaniarsih	28	54	784	2.916	1.512
39.	Sherrane Aurelchia	23	40	529	1.600	920
40.	Sri Astuti	28	50	784	2.500	1.400
41.	Tikawati	23	37	529	1.369	851
42.	Tri Rahmadi	24	35	576	1.225	840
43.	Wanda Bepa	21	33	441	1.089	693
		$\Sigma X=$ 1.128	$\Sigma Y=$ 1.854	$\Sigma X^2=$ 30.004	$\Sigma Y^2=$ 81.940	$\Sigma XY=$ 49.130

Keterangan:

X : Ketersediaan koleksi buku teks

Y: Minat baca

Jadi, N= 43 $\Sigma X= 1.128$ $\Sigma Y= 1.854$ $\Sigma X^2= 30.004$

$\Sigma Y^2= 81.940$ $\Sigma XY= 49.130$

Untuk mencari nilai korelasi variabel X tentang ketersediaan koleksi buku teks dan variabel Y tentang minat baca, penulis menggunakan rumus Korelasi *Product Moment*, yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{(43)(49.130) - (1.128)(1.854)}{\sqrt{\{43(30.004) - (1.128)^2\} \times \{(43)(81.940) - (1.854)^2\}}} \\
 &= \frac{2.112.590 - 2.091.312}{\sqrt{\{1.290.172 - 1.272.384\} \times \{3.523.420 - 3.437.316\}}} \\
 &= \frac{2.112.590 - 2.091.312}{\sqrt{\{17.788 \times 86.104\}}} \\
 &= \frac{21.278}{\sqrt{1.531.617.952}} \\
 &= \frac{21.278}{39.135,8908} \\
 r &= 0,5436953 \\
 r &= 0,543
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan uji korelasi antara ketersediaan koleksi buku teks dengan minat baca yang menggunakan rumus korelasi *Product Moment*, dapat diketahui hasil korelasi yaitu 0,543. Dari hasil uji korelasi tersebut, langkah selanjutnya adalah untuk mengetahui kuat lemahnya hubungan antara variabel X dan variabel Y sesuai dengan pedoman interpretasi koefisien korelasi berikut:

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Dapat diketahui dan disimpulkan bahwa dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,543, maka adanya hubungan yang sedang antara ketersediaan koleksi buku teks dengan minat baca mahasiswa Jurusan Sistem Informasi di Perpustakaan Universitas Bina Darma.

4.3. Uji Hipotesis

Dari hasil uji korelasi dapat diketahui nilai koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y sebesar 0,543, dan selanjutnya untuk pengujian hipotesis penulis menggunakan cara membandingkan nilai r hitung dengan r tabel yaitu membandingkan signifikansi korelasi pada tingkat kepercayaan 95% atau taraf signifikansi 5% (0,05) sebesar 0,301. Diketahui r hitung lebih besar dari r tabel ($r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$), maka hipotesis dari H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat atau ada hubungan yang signifikan antara ketersediaan koleksi buku teks dengan minat baca mahasiswa Jurusan Sistem Informasi.

Tabel 4.21
Nilai-Nilai r Product Moment

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Sugiyono, (2015: 455)

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Diketahui dari hasil analisis deskriptif bahwa ketiga indikator dari ketersediaan koleksi yaitu jenis, jumlah kelengkapan dan kualitas, rata-rata jawaban dari responden menjawab setuju dengan semua pernyataan tersebut. Jadi, dapat disimpulkan ketersediaan koleksi buku teks yang ada di Perpustakaan Universitas Bina Darma sudah cukup baik ditinjau dari jenis, jumlah kelengkapan maupun kualitasnya.
2. Minat baca mahasiswa Sistem Informasi Universitas Bina Darma dengan 12 pernyataan yang diberikan kepada 43 responden, rata-rata sebagian besar mahasiswa juga setuju dengan pernyataan-pernyataan tersebut. Namun, hanya ada satu indikator yaitu “lingkungan yang kondusif dan waktu” pada pernyataan “saya membaca 2 judul buku di perpustakaan dalam seminggu” dari 43 mahasiswa terdapat 20 mahasiswa yang menyatakan tidak setuju dengan pernyataan tersebut.
3. Berdasarkan uji korelasi, terdapat hubungan yang sedang (0,543) antara ketersediaan koleksi buku teks dengan minat baca mahasiswa Sistem Informasi di Perpustakaan Universitas Bina Darma sehingga uji hipotesis yang diterima yaitu adanya hubungan antara ketersediaan koleksi buku

teks di Perpustakaan Bina Darma dengan minat baca mahasiswa Sistem Informasi.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka diajukan beberapa saran yang diharapkan menjadi bahan masukan, yaitu sebagai berikut:

1. Meskipun terdapat hubungan antara ketersediaan koleksi buku teks di Perpustakaan Universitas Bina Darma dengan minat membaca mahasiswa Sistem Informasi, perpustakaan perlu bekerja sama dengan semua pihak akademika, karena masih perlu untuk memperkenalkan lagi perpustakaan kepada seluruh mahasiswa dan bagi mahasiswa agar memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan, mengingat jawaban dari mahasiswa pada saat tidak ada jam kuliah kurang dalam memanfaatkan koleksi di Perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang.
2. Sekiranya perpustakaan perlu melakukan penataan tata ruang dan penataan buku di rak dengan baik, agar pemustaka nyaman untuk membaca dan dapat dengan mudah dalam menemukan buku yang dicari.
3. Bagi perpustakaan, tentang buku-buku yang baru dibeli harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku di Universitas Bina Darma Palembang dan hendaknya pustakawan jika menambah koleksi dapat memperhatikan katalog-katalog buku.

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Buku

- Ahmad Shaleh, Ibnu. *Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Hidakarya Agung, 1999.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Syaamil Quran, 2007.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- _____. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Bafadal, Ibrahim. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Darmadi, Hamid. *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial: Konsep Dasar dan Implementasi*. Jakarta: Alfabeta, 2014.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Hartono. *Manajemen Perpustakaan Sekolah: Menuju Perpustakaan Modern dan Profesional*. Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Herlina. *Manajemen Perpustakaan (Pendekatan Teori dan Praktik)*. Palembang: Grafika Telindo Press, 2009.
- _____. *Ketersediaan Koleksi Bahan Ajar Berbasis Silabus*. Yogyakarta: IDEA Press, 2014.
- _____. *Pembinaan dan Pengembangan Perpustakaan*. Palembang: NoerFikri Offset, 2013.
- Hermawan, Rachman. *Etika Kepustakawanan: Suatu Pendekatan Terhadap Kode Etik Pustakawan Indonesia*. Jakarta: Sagung Seto, 2006.
- Imron, Moch.. *Metodologi Penelitian Bidang Kesehatan*. Jakarta: Sagung Seto, 2014.
- Lasa HS. *Manjamen Perpustakaan*. Yogyakarta: Gama Media, 2005.
- _____. *Manajemen Perpustakaan Sekolah/Madrasah*. Yogyakarta: Ombak, 2013.

- M. Yusuf, Pawit. *Perspektif Manajemen Pengetahuan, Informasi, Komunikasi, Pendidikan dan Perpustakaan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Nazir, Moh.. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2013.
- Noerhayati. *Pengelolaan Perpustakaan Jilid I*. Bandung: Alumni, 1989.
- Rahman Saleh, Abdul. *Percikan Pemikiran Di Bidang Kepustakawanan*. Jakarta: Sagung Seto, 2011.
- Rifai, Agus. *Perpustakaan Islam: Konsep, Sejarah, dan Kontribusinya dalam Membangun Peradaban Islam Masa Klasik*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Sabera Adib, Helen. *Metodologi Penelitian*. Palembang: Noerfikri, 2015.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suharso dan Ana Retnoningsih. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya Karya, 2011.
- Sulistyo-Basuki. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2011.
- Sutarno NS. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2003.
- _____. *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Sagung Seto, 2006.
- Suwarno, Wiji. *Psikologi Perpustakaan*. Jakarta: Sagung Seto, 2009.
- _____. *Organisasi Informasi Perpustakaan (Pendekatan Teori dan Pratik)*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Tim Penyusun. *Pedoman Pembinaan Minat Baca*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2002.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2007.

B. Sumber Jurnal, Skripsi, dan Internet

- Ebenancy E. Napitupulu, Priskilla. "Hubungan Ketersediaan Koleksi Buku di Perpustakaan Universitas Sumatera Utara dengan Minat Baca Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan", *Skripsi*. Medan: Fakultas Sastra,

- Universitas Sumatera Utara, 2009. Diakses pada 16 Oktober 2016 dari <http://repository.usu.ac.id>.
- Anugra, Helzi. "Faktor-Faktor Dominan yang Mempengaruhi Minat Baca Mahasiswa Survei Eksplanatori Tentang Minat Baca Mahasiswa di UPT Perpustakaan ITB", *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan* Vol.1/No.2, Desember 2013. Diakses pada 17 Februari 2018 dari <http://jurnal.unpad.ac.id>.
- Jainuddin, Muhalifa. "Hubungan Antara Ketersediaan Buku Referensi Perpustakaan Dengan Peningkatan Minat Baca Siswa Pada Perpustakaan SMPN 17 Kendari", *Skripsi*. Kendari: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Halu Oleo. Diakses pada 8 Oktober 2017 dari <http://ojs.uho.ac.id>.
- Samnurlita, dkk. "Ketersediaan Koleksi Buku Dalam Meningkatkan Minat Kunjungan Siswa di Perpustakaan SMA Negeri 1 Binongko". Diakses pada 16 Februari 2018 dari <http://ojs.uho.ac.id>.
- Kosasih, Aa. "Mengoptimalkan Pengembangan Koleksi", artikel Pustakawan. Diakses pada 15 Januari 2018 dari <http://library.um.ac.id>.
- Kumaningtyas, Mahayu dan Dian Arya "Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Terhadap Tingkat Kunjungan Pemustaka di Perpustakaan Institut Teknologi Nasional", artikel dari *Jurnal* Vol. 3, No. 2, Nopember 2013. Diakses pada 22 Februari 2018 dari <http://repository.upi.edu>.
- Nafisah, Aliyatin. "Arti Penting Perpustakaan Bagi Upaya Peningkatan Minat Baca Masyarakat", *Jurnal Perpustakaan Libraria* Vol. 2, No.2, Juli-Desember 2014. Diakses pada 24 Maret 2018 dari <http://journal.stainkudus.ac.id>.
- Nugraha, Kurnia. "Pengaruh Internet Terhadap Minat Baca Mahasiswa Universitas Widyatama", *Skripsi*. Bandung: Universitas Widyatama, 2015. Diakses pada 20 September 2017 dari <https://repository.widyatama.ac.id>.
- Romauli Haloho, Adelina. "Hubungan Tingkat Kunjungan Perpustakaan dan Minat Baca dengan Prestasi Belajar (Studi Kasus: Mahasiswa Pendidikan Akuntansi dan Pendidikan Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta)", *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2008. Diakses pada 23 November 2017 dari <http://repository.usd.ac.id>.

Sa'diyah, Lailatus. "Hubungan Ketersediaan Koleksi Perpustakaan dan Kepuasan Pemustaka Di Perpustakaan Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Menurut Persepsi Mahasiswa)". *Tesis*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016. Diakses pada 08 Oktober 2017 dari <http://digilib.uin-suka.ac.id>.

Setiawan, Nugraha. "Penentuan Ukuran Sampel Memakai Rumus Slovin dan Table Krejcie-Morgan: Telaah Konsep dan Aplikasi". *Skripsi*. Padjajaran: Universitas Padjajaran, 2007. Diakses pada 18 Maret 2018 dari <http://pustaka.unpad.ac.id>.

Siregar. "Strategi Pengembangan Kebiasaan Membaca Mahasiswa". Artikel diakses pada 20 September 2017 dari <http://repository.usu.ac.id>.

<http://www.binadarma.ac.id>.

<http://otomasi.binadarma.ac.id>.

Wawancara dengan Kepala Perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang, 15 Maret 2018.

Wawancara dengan Staff Perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang, 18 Januari 2018.

BIODATA PENULIS



Nama saya Husnul Khotimatunisa (1554400044) sering dipanggil dengan Nisa. Penulis lahir di Lampung pada tanggal 16 Oktober 1994. Merupakan puteri dari pasangan Bapak H. Sukardi Hidayat dan Ibu Kasirah. Penulis beralamat di Desa Lingkis, RT/RW 04/01, Kecamatan Jejawi, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumatera Selatan. Penulis dapat dihubungi melalui emailnya di husnulinisa1@gmail.com. Penulis memulai pendidikan dasar di SD N 1 Lingkis selesai pada tahun 2007, kemudian melanjutkan ke tingkat menengah pertama di SMP N 1 Jejawi selesai pada tahun 2010 dan menyelesaikan pendidikan sekolah menengah atas di SMA N 1 Jejawi yang selesai pada tahun 2013. Penulis langsung melanjutkan pendidikan kejenjang perguruan tinggi pada tahun 2013 yaitu S1 Ilmu Perpustakaan fakultas Adab dan Humaniora di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Penulis menyelesaikan skripsinya yang berjudul “Korelasi Ketersediaan Koleksi Buku Teks dengan Minat Mahasiswa Membaca di Perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang (Studi Kasus Pada Mahasiswa Sistem Informasi)” .

LAMPIRAN



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG
NOMOR :B- 254 /Un.09/IV.02/PP.01/02/2018**

**Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG**

- MENIMBANG**
1. Bahwa untuk dapat menyusun skripsi yang baik, mahasiswa perlu dibimbing oleh tenaga ahli sebagai dosen pembimbing pertama dan pembimbing kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa dalam rangka penyelesaian penyusunan Skripsi.
 2. Bahwa untuk kelancaran tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan.
 3. Lembar persetujuan judul dan penunjukan Pembimbing Skripsi oleh Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan *a.n. Husnul Khotimatunisa*, tanggal, 9 Februari 2018
- MENGINGAT :**
1. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
 2. Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 407 tahun 2000;
 3. Instruksi Direktur Bimbaga Islam Departemen RI Nomor KEP/E/PP.00.9/147/1985 tanggal 5 Juni 1985 tentang pelaksanaan SKS dan Program S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah;
 4. Instruksi Menteri Agama RI No.B/152/1994 tentang Pelaksanaan SKS Program S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah;
 5. Pedoman Akademik Universitas Islam Negeri Raden Fatah No. LXXV tahun 2004;
 6. Kep.Menag RI No. 62 tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN:
Pertama : Menunjuk Saudara:

N A M A	N I P	Sebagai
Prof. Dr. H.J. Syuthi Pulungan, M.A.	19560713 198503 1 001	Pembimbing I
Yanto, M.Hum, M.IP.	19770114 200312 1 003	Pembimbing II

Dosen Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing pertama dan Pembimbing kedua Skripsi Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Saudara:

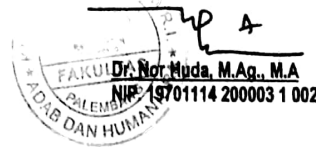
N a m a : Husnul Khotimatunisa
N i m : 1554400044
Jurusan : Ilmu Perpustakaan
Judul Skripsi :

**“Korelasi Ketersediaan Koleksi Buku Teks Ilmu Komputer
dengan Minat Mahasiswa Membaca di Perpustakaan Universitas Bina Darma
(Studi Kasus pada Mahasiswa Sistem Informasi Angkatan 2014 – 2015)”**

Masa bimbingan : Satu Tahun TMT. 13 Februari 2018 s/d 13 Februari 2019

- Kedua** : Kepada pembimbing pertama dan pembimbing kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi Judul/kerangka Skripsi tersebut tanpa mengubah substansi penelitian.
- Ketiga** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah/dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Palembang, 13 Februari 2018
D e k a n,



Tembusan :

1. Mahasiswa yang bersangkutan;
2. Dosen Penasehat Akademik yang bersangkutan;
3. Pembimbing Skripsi (1 dan 2);

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin, Kota Palembang, Sumatera Selatan
Telp. (0711) 3524275, e-mail: www.adab.radenfatah.ac.id





**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Nomor : B-718/Un.09/IV.1/PP.01/04/2018
Lampiran : 1 (satu)
Perihal : Mohon izin Penelitian

Kepada Yth.
Rektor Universitas Bina Darma
di Palembang

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi sebagai tugas akhir mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang, maka dengan ini kami mohon kepada bapak/ibu kiranya dapat memberikan izin penelitian/observasi kepada mahasiswa kami sbb:

No	Nama/NIM	Jurusan/ Prodi	Tempat Penelitian/ observasi	Judul Penelitian/ data yang dicari
1	Husnul Khotimatuni sa 1554400044	Ilmu Perpustakaan	Perpustakaan Univ. Bina Darma Palembang	Korelasi Ketersediaan Koleksi Buku Teks dengan Minat Mahasiswa membaca di Perpustakaan Universitas Bina Darma (Studi Kasus Pada Mahasiswa Sistem Informasi)

Untuk melakukan pengambilan data penelitian/ observasi
Lama pengambilan data : 18 April s.d. 30 Juni 2018

Berkaitan dengan hal tersebut, kami mohon bapak/ibu tidak berkeberatan untuk memberikan bantuan kepada mahasiswa kami, sehingga memperoleh bahan-bahan yang dibutuhkan beserta penjelasan lainnya dari instansi yang berada dalam binaan bapak/ibu, untuk kemudian digunakan dalam penyusunan tugas dimaksud.

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan ilmu pengetahuan dan tidak akan diumumkan atau diberitahukan pada pihak ketiga.
Atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, 13 April 2018



N. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Endang Rochmiatun, M.Hum
NIP. 197107271997032005

Nomor : 06/Perpus_UBD/VII/2018
 Lampiran : 1 (satu) berkas
 Perihal : Mohon izin Penelitian

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
 Universitas Islam Negeri Raden Fatah
 di Palembang

Menanggapi Surat Saudara No.B-718/Un.09/PP.01/04/2018 tanggal 13 April 2018
 perihal "Mohon izin Penelitian, pada mahasiswa :

No	Nama/NIM	Jurusan/Prodi	Judul penelitian/data yang dicari
1	Husnul Khotimatunisa/ 1554400044	Ilmu Perpustakaan	Korelasi ketersediaan Koleksi Buku Teks dengan Minat Mahasiswa membaca di Perpustakaan Universitas Bina Darma (Studi kasus Pada Mahasiswa Sistem Informasi)

Dengan ini diberitahukan tentang judul penelitian dan data yang dicari, bahwa kami tidak keberatan dengan permohonan yang di maksud. Untuk pelaksanaan selanjutnya supaya mahasiswa yang bersangkutan berhubungan dengan Perpustakaan Bina Darma

Demikian surat balasan dari kami.

Palembang, Juli 2018

Ka. Perpustakaan


 Perpustakaan

Zapri Saad, S.Kom., M.A.



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 E-mail. prodi.perpus@gmail.com

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN

NAMA : Husnul Khotimatunisa
 NIM : 1554400044
 PEMBIMBING I : Prof. Drs. H.J. Suguthi Pukungan, M.A
 JUDUL SKRIPSI : Korelasi Ketersediaan Koleksi Buku Teks dengan Minat Mahasiswa
 Membaca di Perpustakaan Universitas Bina Darma
 (Studi Kasus Pada Mahasiswa Sistem Informasi)

No.	Hari/ Tanggal	Permasalahan	Paraf
1.	Jumat / 19 Januari 2018	Pertbaikan Proposal	l
2.	Senin / 29 Januari 2018	Proposal tentang redaksi, tambah tabel tentang jumlah pengungjung, kesimpulan di tinjauan pustaka	l
3.	Kamis / 08 Februari 2018	ACC Proposal, lanjut ke Bab I	l
4.	Selasa / 27 Februari 2018	Bab I, Analisis diakhir pembahasan teori atau di teknik analisa	l
5.	Selasa / 13 Maret 2018	Bab II, Teknik pengutipan langsung dan tidak langsung	l
6.	Jumat / 23 Maret 2018	Sub terakhir : relasi ketersediaan koleksi buku dan timbulnya minat baca mahasiswa pd landasan teori	l
7.	Selasa / 27 Maret 2018	ACC Bab II lanjut ke Bab III Bab III lengkapi sumber kutipan	l



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 E-mail. prodi.perpus@gmail.com

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN

NAMA : Husnul Khotimatunisa
 NIM : 1554400044
 PEMBIMBING II : Tanto, M. Hum., M. IP.
 JUDUL SKRIPSI : Korelasi Ketersediaan Koleksi Buku Teks Ilmiah Komputer Dengan
 Minat Mahasiswa Membaca di Perpustakaan Universitas Bina Darma
 (Studi Kasus Pada Mahasiswa Sistem Informasi Angkatan 2014-2015)

No.	Hari/ Tanggal	Permasalahan	Paraf
1	Selasa 13 Maret 2018	Tambahkan alasan yang kuat saudara meng ambil studi kasus pada mhs SI angkatan '14.	
2	Selasa 27 Maret 2018	Lihat pedoman skripsi. Apakah ada point identifikasi Masalah. Perbaiki sesuai saran	
3	Selasa 10 April 2018	Acc Bab I. lanjut Bab II	
4	Selasa 10 April 2018	fakultikan pembahasan Bab II pada teori tentang korelasi dan korelasi. Perbaiki sesuai saran	
5	Selasa 17 April 2018	Perbaiki cara penulisan kutipan dll. Lihat pedoman penulisan skripsi	
6	Kamis 19 April 2018	Acc. Bab II. lanjut Bab III.	
7	Senin 02 Juli 2018	ACC. Bab III. lanjut penyusunan	

Kuesioner Penelitian
Korelasi Ketersediaan Koleksi Buku Teks dengan Minat Membaca
Mahasiswa Sistem Informasi di Perpustakaan Universitas Bina Darma

Petunjuk pengisian:

- a. Mohon kesediaan Saudara/i untuk mengisi kuesioner ini sesuai dengan identitas dan jawaban Saudara/i dengan benar.
- b. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama sebelum menjawab, dan berilah tanda *check list* (√) pada salah satu kolom jawaban yang Saudara/i anggap sesuai dengan pendapat Saudara.
- c. Keterangan pilihan jawaban: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Identitas Responden

Nama :

NIM :

Tahun Angkatan:

Atas bantuan dan partisipasi Saudara/i untuk mengisi kuesioner ini dengan tulus dan sejujur-jujurnya, saya ucapkan terima kasih.

Variabel X Ketersediaan Koleksi Buku Teks:

No.	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Koleksi yang sering saya temukan di perpustakaan Universitas Bina Darma adalah koleksi buku.					
2.	Jenis koleksi di perpustakaan Universitas Bina Darma yang sering saya minati adalah buku teks.					
3.	Jumlah buku teks yang tersedia di perpustakaan Universitas Bina Darma sudah memadai untuk proses belajar mengajar.					
4.	Jumlah koleksi buku teks di perpustakaan Universitas Bina Darma selalu bertambah dan baru.					
5.	Koleksi buku yang tersedia di perpustakaan Universitas Bina Darma sudah memenuhi kebutuhan informasi saya.					
6.	Kualitas isi informasi pada buku teks di perpustakaan selalu <i>up to date</i> dan dapat meningkatkan pengetahuan.					
7.	Saya merasa kualitas kertas pada koleksi buku teks di perpustakaan dalam kondisi baik.					

Variabel Y Minat Membaca:

No.	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
Rasa keingintahuan yang tinggi						
1.	Saya membaca buku di perpustakaan, karena ingin menggali informasi yang terkandung dalam koleksi buku teks tersebut.					
2.	Keingintahuan saya dapat terpenuhi dengan membaca buku teks yang ada di perpustakaan.					
Ketersediaan koleksi						
3.	Koleksi buku teks yang disediakan oleh perpustakaan Universitas Bina Darma, membuat saya tertarik membaca.					
4.	Tersedianya buku teks di perpustakaan yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan, dapat membangkitkan minat baca saya.					
Lingkungan kondusif dan waktu						
5.	Suasana yang nyaman di perpustakaan Universitas Bina Darma, membuat saya ingin membaca.					
6.	Penataan tata ruang perpustakaan Universitas Bina Darma yang membuat saya ingin membaca.					
7.	Jika tidak ada jam kuliah, saya mengisi waktu luang tersebut dengan membaca buku di perpustakaan.					
8.	Saya membaca 2 judul buku di perpustakaan dalam seminggu.					
Rasa ingin tahu informasi yang aktual						
9.	Saya membaca buku di perpustakaan, karena isi informasi buku teks yang selalu terbaru sesuai dengan kebutuhan informasi yang dicari.					
10.	Isi informasi pada buku teks di perpustakaan selalu mengikuti perkembangan pengetahuan dan teknologi, sehingga saya ingin membacanya.					
Kebutuhan						
11.	Membaca di perpustakaan merupakan kebutuhan informasi bagi saya.					
12.	Membaca buku teks di perpustakaan dapat membantu saya dalam menyelesaikan tugas.					

Thank you ☺☺☺

Tabel Skor Jawaban Variabel X

NO.	NAMA	VARIABEL X							
		SKOR							
		X ₁	X ₂	X ₃	X ₄	X ₅	X ₆	X ₇	Σ X
1.	Agustin Trihandayani	4	4	4	4	4	4	4	28
2.	Amnah	4	4	4	4	4	4	4	28
3.	Ariska Junisa	4	4	4	3	3	3	4	25
4.	Ariski Pratama	3	3	3	3	3	2	3	20
5.	Armaliza	4	4	4	3	4	3	5	27
6.	Bambang Eko Sumbono	4	4	5	4	4	3	4	28
7.	Billi Mahardina	5	4	4	4	5	4	4	30
8.	Chika Ratna Juni A	4	4	4	4	4	4	4	28
9.	Dendy Randa	3	4	4	4	4	4	4	27
10.	Diah Permata Sari	4	5	4	4	4	4	5	30
11.	Ema Fitriana	5	4	4	2	2	2	4	23
12.	Firda Thalia Haziah	5	4	4	4	4	5	5	31
13.	Israd Minadi	5	4	4	4	4	4	5	30
14.	Ibnu Hajar	4	3	2	4	2	4	4	23
15.	Jico Boy Manurung	4	4	4	4	4	5	4	29
16.	Karina	4	3	5	4	4	4	4	28
17.	Khoiriyyah Rahma Watie	4	4	4	4	4	2	3	25
18.	Mellan Fratama	5	4	4	4	4	5	5	31
19.	Melza Sritika	3	3	4	3	3	4	3	23
20.	Mery Triani	5	4	4	4	5	5	5	32
21.	Mey Agustin	3	4	3	3	4	4	3	24
22.	Meytika Afni Urba	4	4	4	5	4	4	4	29
23.	Miranti Prativi	3	3	4	3	3	2	3	21
24.	Mizan Saputra	4	4	4	4	4	4	4	28
25.	Mizar Haristo	3	3	4	4	4	3	4	25
26.	M. Zeinni Andreansyah	4	4	5	3	3	4	3	26
27.	Mutiara Putri Utami	4	4	4	4	4	2	3	25
28.	Nila Sari	4	4	4	2	3	3	3	23
29.	Nopriyani	5	4	4	4	4	4	4	29
30.	Pratiwi Auliyah	4	4	4	5	3	3	3	26
31.	Putri Purnani	4	4	4	4	4	4	4	28
32.	Rachmy Nanda Pangesti	4	3	3	3	4	3	4	24
33.	Regina	4	4	4	4	4	4	4	28
34.	Rendi Bagus	3	3	3	3	3	3	3	21

35.	Resmantio	4	4	3	4	4	4	3	26
36.	Ria Anggraini	5	4	4	5	4	4	4	30
37.	Riko	2	3	4	2	3	4	4	22
38.	Riski Dwi Yaniarsih	4	4	5	4	4	3	4	28
39.	Sherrane Aurelchia	4	3	3	4	3	3	3	23
40.	Sri Astuti	4	4	5	4	4	4	3	28
41.	Tikawati	3	3	3	3	4	3	4	23
42.	Tri Rahmadi	4	3	4	3	3	3	4	24
43.	Wanda Bepa	3	2	3	3	3	3	4	21

Tabel Skor Jawaban Variabel Y

NO.	VARIABEL Y												Σ Y
	SKOR												
	Y ₁	Y ₂	Y ₃	Y ₄	Y ₅	Y ₆	Y ₇	Y ₈	Y ₉	Y ₁₀	Y ₁₁	Y ₁₂	
1.	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	49
2.	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	51
3.	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	41
4.	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	4	32
5.	4	4	4	4	5	4	3	3	4	4	4	5	48
6.	5	5	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	50
7.	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	51
8.	4	4	4	3	3	3	2	2	2	4	4	4	39
9.	5	4	4	5	5	4	2	2	5	4	4	4	48
10.	4	4	4	4	4	4	4	2	5	5	5	5	50
11.	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	50
12.	5	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	5	44
13.	5	4	4	1	2	4	2	2	4	4	4	5	41
14.	4	2	4	4	5	4	4	4	4	2	5	4	46
15.	4	4	2	4	4	2	2	2	4	2	4	4	38
16.	4	4	2	2	4	4	2	2	4	4	5	5	42
17.	3	3	3	5	5	5	5	5	3	3	5	5	50
18.	5	5	4	4	4	5	3	3	3	3	4	4	47
19.	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	34
20.	5	4	4	4	5	5	4	2	3	5	5	5	51
21.	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	41
22.	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	53
23.	4	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	31
24.	3	4	3	3	4	3	2	1	4	4	3	5	39
25.	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	43
26.	4	4	3	3	4	4	1	3	3	3	4	4	40
27.	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	5	5	45
28.	3	4	2	2	2	2	2	2	3	4	5	5	36

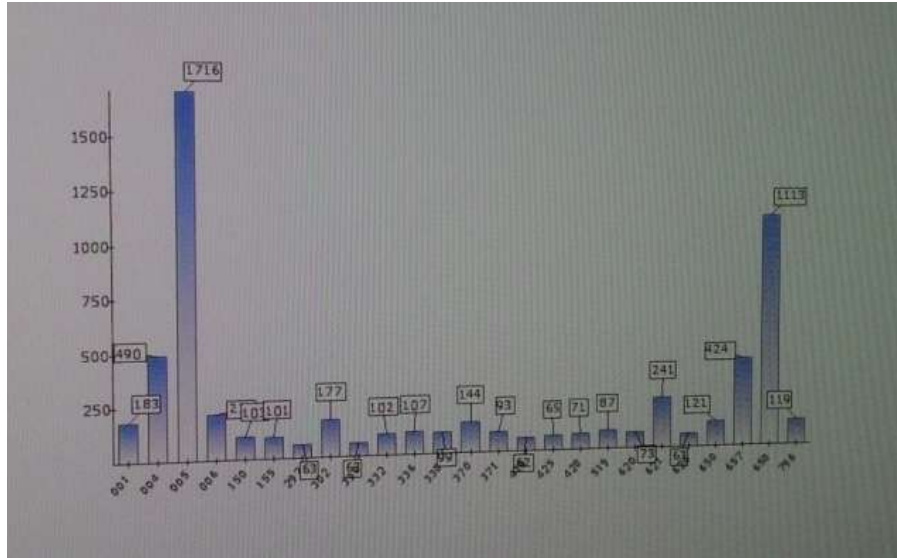
29.	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	4	4	37
30.	5	5	3	3	3	5	4	4	5	5	5	5	52
31.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
32.	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	44
33.	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	4	3	32
34.	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	43
35.	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	44
36.	5	5	4	4	5	5	4	2	4	3	3	4	48
37.	3	2	2	2	3	3	2	1	1	4	2	2	27
38.	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	54
39.	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	40
40.	5	4	4	4	5	5	4	2	2	5	5	5	50
41.	3	4	3	3	3	3	2	2	4	3	3	4	37
42.	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	35
43.	3	4	2	1	2	3	3	1	3	4	3	4	33

Tabel Hasil Perhitungan Jawaban Variabel X dan Variabel Y

No.	Nama	X	Y	X ²	Y ²	XY
1.	Agustin Trihandayani	28	49	784	2.401	1.372
2.	Amnah	28	51	784	2.601	1.428
3.	Ariska Junisa	25	41	625	1.681	1.025
4.	Ariski Pratama	20	32	400	1.024	640
5.	Armaliza	27	48	729	2.304	1.296
6.	Bambang Eko Sumbono	28	50	784	2.500	1.400
7.	Billi Mahardina	30	51	900	2.601	1.530
8.	Chika Ratna Juni A	28	39	784	1.521	1.092
9.	Dendy Randa	27	48	729	2.304	1.296
10.	Diah Permata Sari	30	50	900	2.500	1.500
11.	Ema Fitriana	23	50	529	2.500	1.150
12.	Firda Thalia Haziah	31	44	961	1.936	1.364
13.	Israd Minadi	30	41	900	1.681	1.230
14.	Ibnu Hajar	23	46	529	2.116	1.058
15.	Jico Boy Manurung	29	38	841	1.444	1.102
16.	Karina	28	42	784	1.764	1.176
17.	Khoiriyyah Rahma Watie	25	50	625	2.500	1.250
18.	Mellan Fratama	31	47	961	2.209	1.457
19.	Melza Sritika	23	34	529	1.156	782
20.	Mery Triani	32	51	1.024	2.601	1.632
21.	Mey Agustin	24	41	576	1.681	984
22.	Meytika Afni Urba	29	53	841	2.809	1.537
23.	Miranti Prativi	21	31	441	961	651

24.	Mizan Saputra	28	39	784	1.521	1.092
25.	Mizar Haristo	25	43	625	1.849	1.075
26.	M. Zeinni Andreansyah	26	40	676	1.600	1.040
27.	Mutiara Putri Utami	25	45	625	2.025	1.125
28.	Nila Sari	23	36	529	1.296	828
29.	Nopriyani	29	37	841	1.369	1.073
30.	Pratiwi Auliyah	26	52	676	2.704	1.352
31.	Putri Purnani	28	48	784	2.304	1.344
32.	Rachmy Nanda Pangesti	24	44	576	1.936	1.056
33.	Regina	28	32	784	1.024	896
34.	Rendi Bagus	21	43	441	1.849	903
35.	Resmantio	26	44	676	1.936	1.144
36.	Ria Anggraini	30	48	900	2.304	1.440
37.	Riko	22	27	484	729	594
38.	Riski Dwi Yaniarsih	28	54	784	2.916	1.512
39.	Sherrane Aurelchia	23	40	529	1.600	920
40.	Sri Astuti	28	50	784	2.500	1.400
41.	Tikawati	23	37	529	1.369	851
42.	Tri Rahmadi	24	35	576	1.225	840
43.	Wanda Bepa	21	33	441	1.089	693
		$\Sigma X=$ 1.128	$\Sigma Y=$ 1.854	$\Sigma X^2=$ 30.004	$\Sigma Y^2=$ 81.940	$\Sigma XY=$ 49.130

Diagram Koleksi Buku Teks



Koleksi Buku Teks



Ruang Kepala Perpustakaan



Ruang Membaca



Ruang Pengolah



Koleksi Skripsi



Koleksi CD ROOM



Responden Mengisi Kuesioner

